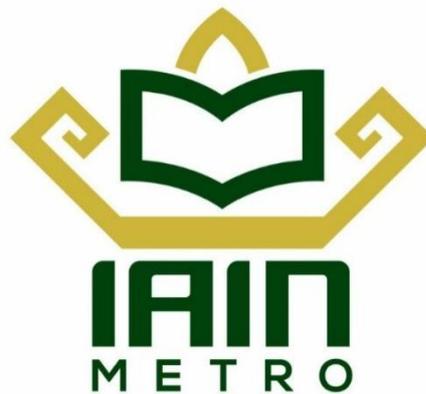


SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMEN
DIVISIONS (STAD)UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP N I TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG
BARAT TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Oleh :

**DIAH AMBAR SARI
NPM. 1398161**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO
1439 H / 2017 M**

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMEN DIVISIONS (STAD)UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N I TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**DIAH AMBAR SARI
NPM. 1398161**

**Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO
1439 H / 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE
LEARNING TIPE STUDENTS TEAMS ACHIVEMENT
DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
VIII SMP N 1 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG
BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Diah Ambar Sari
NPM : 1398161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 28 November 2017
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diah Ambar Sari
NPM : 1398161
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENTS TEAMS
ACHIVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1
TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 28 November 2017

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0128/In.28.1/D/PP-00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMEN DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: DIAH AMBAR SARI, NPM 1398161, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis, 28 Desember 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh :
DIAH AMBAR SARI**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa tersebut akan baik dan meningkat apabila di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi tersebut akan timbul apabila ada respon baik yang timbul dari siswa sendiri. Karena belajar yang baik harus timbul dari keinginan siswa sendiri. Hal ini terjadi apabila siswa merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan. Dari hasil observasi di SMP Negeri I Tumijajar, umpan balik dari siswa pada proses pembelajaran belum optimal dan masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Berdasarkan masalah tersebut maka diajukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPNegeri1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Tehnik pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan lembar soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus peningkatan hasil belajar, interpretasi skala aktivitas dan N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri I Tumijajar terhadap materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 13,3%, pertemuan II 30%, pada siklus II pertemuan I mencapai 50% pertemuan II 86,67%. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 56,67%. Dilihat dari skor N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,24% dengan kategori N-Gain secor Rendah. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAH AMBAR SARI
NPM : 1398161
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan Asli dari Penelitian Saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Oktober 2017

Menyatakan



DIAH AMBAR SARI
NPM. 1398161

MOTTO

لَ وَإِذَا لَكُمْ آلِهَةٌ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
مَلُونِ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَأْوَالِ الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا أَقِي

خَيْرَتُهُ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan ucapan terimakasih melalui Skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Bejo dan Ibu Sumiati) yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Adik-adik ku tersayang Agung Dwi Putra dan Rahmatika Fitriani yang telah mendukung langkahku.
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Hj. Sri Mustika Ningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Tumijajar yang telah membantu penulis saat penelitian.
5. Bapak Sholikhul Mu'minin, M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada penulis saat pelaksanaan penelitian.
6. Khoiruman Azzam yang selalu mendampingi.
7. Almamater kebanggaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr.Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs.M.Ardi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Selain itu, penulis haturkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri I Tumijajar yang telah memberikan izin untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian bagi peneliti dalam menyusun Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 16 Desember 2016
Penulis

DIAH AMBAR SARI
NPM. 1398161

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
a. Kriteria Hasil Belajar	10
b. Indikator Hasil Belajar	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Konsep Teori Model Kooperatif Learning tipe STAD	13
1. Pengertian Model Kooperatif.....	15
2. Pengertian Model Kooperatif Learning tipe STAD.....	18
3. Langkah-langkah Model STAD.....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan STAD	23
5. Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
b. Kurikulum Mata Pelajaran PAI.....	26
c. Uraian Materi Agama Islam.....	26
C. Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	28
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37

G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL ENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Struktur Organisasi SMP Negeri I Tumijajar	44
b. Visi dan Misi SMP Negeri I Tumijajar	46
c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Tumijajar.....	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
a. Siklus I	50
b. Siklus II	66
B. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel pra survey terhadap nilai MID semester Mata Pelajaran PAI Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	3
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivits Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	36
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	36
4. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II	38
5. Kategori Gain Ternomalitas (g) Dimodifikasi	39
6. Struktur Kepemimpinan	42
7. Guru dengan Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	43
8. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan.....	44
9. Tenaga Kependidikan.....	45
10. Data Peserta Didik 4 (empat) tahun terakhir	46
11. Lembar Observasi Aktivits Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	53
12. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	55
13. Hasil belajar siswa siklus I.....	57
14. Lembar Observasi Aktivits Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	64
15. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD	65
16. Hasil Belajar Siswa Siklus 2	68
17. Perbandingan Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	71
18. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe StTAD Siklus I dan II	71
19. Rata-rata hasil belajar siwa siklus I dan II	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Presurvey	95
2. Surat Balasan Prasurvey	96
3. Pengesahan.....	97
4. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	98
5. SK Bimbingan Skripsi	114
6. Outline.....	115
7. Silabus.....	119
8. RPP Siklus I Pertemuan I.....	122
9. RPP Siklus I Pertemuan II	129
10. RPP Siklus II Pertemuan I	136
11. RPP Siklus II Pertemuan II	144
12. Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus I	150
13. Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus I.....	152
14. Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus I	154
15. Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus II.....	156
16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Model STAD Pertemuan I Siklus I.....	158
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Model STAD Pertemuan II Siklus I	160
18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Model STAD Pertemuan I Siklus II	162
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Model STAD Pertemuan II Siklus II	163
20. Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I	166
21. Soal Pretest dan Postest Siklus I.....	167
22. Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II.....	168
23. Soal Pretest dan Postest Siklus II.....	169
24. Data nilai Pretest dan Postest Siklus I.....	173

25. Data nilai Pretest dan Posttest Siklus II	174
26. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	175
27. Surat Tugas Research.....	176
28. Surat Izin Research	177
29. Surat Keterangan Research dari SMP Negeri I Tumijajar	178
30. Surat Bebas Pustaka.....	179
31. Surat Bebas Jurusan PAI.....	180
32. Foto Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model STAD	181
33. Denah Lokasi SMP Negeri I Tumijajar	186
34. Riwayat Hidup	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia, terutama Pendidikan Agama Islam yang merupakan refleksi dari tata kehidupan, lembaga nilai sosial budaya dan sebagai cerminan kebudayaan yang hidup dikalangan masyarakat. Pendidikan disetiap jenjang dan jenis pendidikan yaitu untuk mewujudkan beriman dan bertakwa serta berahlak mulia.

Pendidikan Agama Islam merupakan Usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar anak setelah selesai pendidikannya dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan menghayati makna dan maksud tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikannya ajaran Agama Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.¹

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan ahlak serta aktif membangun peradaban dan membangun keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Adapun yang menjadi dasar pendidikan Agama Islam adalah Al-Quran dan Hadis. Dasar ini mencakup segala masalah baik yang mencakup dengan kepribadian maupun dengan kemasyarakatan. Kegiatan pendidikan Agama Islam telah mendapat tuntunan yang jelas dalam Al-Quran dan

¹ Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 88

Hadis. Dengan demikian bahwa pendidikan Agama Islam merupakan pengembangan dari firman yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam selayaknya dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi yang unggul, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2017/2018, masih banyak nilai siswa yang jauh di bawah nilai standar, hal ini merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya.

Berdasarkan Prasurvey yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Solihul Mu'mini selaku guru PAI Pada tanggal 16 November 2016, diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang variatif. Selain itu, sebagian siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran dan sering ngobrol dengan teman sebangkunya. Karena hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan data dokumentasi guru kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa masih

banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya belum tuntas. Hal ini terlihat dari Ulangan Harian siswa mata pelajaran PAI yang masih dibawah KKM.

Tabel 1.
Nilai Hasil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Tahun Pelajaran 2016 / 2017

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
1	AA	75	92	Tuntas
2	AS	75	60	Tidak Tuntas
3	AN	75	60	Tidak Tuntas
4	AM	75	80	Tuntas
5	AR	75	70	Tidak Tuntas
6	DA	75	40	Tidak Tuntas
7	DS	75	80	Tuntas
8	ET	75	80	Tuntas
9	FZ	75	80	Tuntas
10	FY	75	60	Tidak Tuntas
11	GY	75	60	Tidak Tuntas
12	IW	75	90	Tuntas
13	JN	75	80	Tuntas
14	KN	75	70	Tidak Tuntas
15	MA	75	70	Tidak Tuntas

Sumber : Daftar nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Tahun Pelajaran 2016 / 2017²

Dari data di atas, tampak bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum 75, terdapat 60% dari 30 siswa belum tuntas belajar sedangkan 40% dari 30 siswa tersebut sudah tuntas belajar. Apabila hal ini terus terjadi, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diperoleh kesimpulan bahwa banyak faktor yang menyebabkan permasalahan di atas, salah satunya adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya

²Daftar Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Tahun Pelajaran 2016 / 2017

dengan menjelaskan materi tanpa memberikan penjelasan kepada siswa lebih lanjut, sehingga siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan cenderung pasif, akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan adanya kondisi di lapangan terdapat kendala pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Penulis berinisiatif untuk mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Cooperative Learning tipe STAD. Sehingga siswa mampu memahami sepenuhnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa dapat lebih aktif dan siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Cooperative tipe STAD ini dikembangkan oleh Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dari interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahap yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individu, 4) tahap perhitungan skor dan perkembangan individu, 5) tahap pemberian kelompok.³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka identifikasi dalam penelitian ini adalah :

³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.51.

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Model belajar kurang fariatif sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk mencegah meluasnya permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

Saya membatasi masalah dalam penelitian ini pada Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievemen Divisions (STAD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPNegeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan pada penelitian ini adalah :
Apakah Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPNegeri1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Memberi ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan pada variasi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.

F. Penelitian Relevan

Hasil Penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti.

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Nofiyanti (2012) dalam penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidayah Negeri Gumukmas Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 15%. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar sebesar 65% dan siklus II sebesar 80%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.⁴
2. Ida rohmati (2014) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

⁴ Noviyanti, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidayah Negeri Gumukmas Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2012

Tahun Ajaran 2013/2014". Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas pada siklus I sebesar 63,59% dan pada siklus II sebesar 83,59%. Begitupula dengan hasil belajar siswa terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 84%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dijadikan tolak ukur dan pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terbukti dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis lebih menekankan pada adanya interaksi antar siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan model kooperatif tipe STAD siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamsiswa kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁵Ida Rohmati, *Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan interaksi yang baik antar peserta didik dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan pengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hasil dari interaksi tersebut adalah adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang disebut dengan hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mujiyono, Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu darisisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis- jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.⁶

Sedangkan menurut Slameto hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa yang di maksud hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktifitas belajar dan usaha dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

⁶ Dimiyanti Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

mana hasil belajar tersebut diperoleh suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut merupakan usaha belajar dan aktivitas siswa yang nampak dalam perubahan tingkah laku sebagai suatu proses hasil belajar yang dapat dinilai melalui tes formatif.

a. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dan sampai taraf mana mereka menyerap pelajaran yang diberikan.

Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa sudah mencapai nilai standar yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran agama islam. Kriteria hasil belajar didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut :

- a. Nilai 75 – 100 hasil belajar tuntas
- b. Nilai 0 – 74 hasil belajar tidak tuntas

Jadi penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar yang berupa angka atau nilai-nilai. Nilai-nilai

tersebut digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang banyak digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan adalah indikator daya serap. Indikator daya serap siswa sebagai berikut :

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang di ajarkan baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
- c. Selama presentasi kelas siswa harus benar-benar memperhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.
- d. Menciptakan kerja kelompok yang dapat mengerjakan kuis dengan baik dan dapat melakukan yang terbaik untuk membantu anggota kelompoknya.
- e. Setiap siswa dapat bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.⁸

Menggunakan model pembelajaran tipe STAD diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan memiliki rasa saling bekerja sama untuk selalu memberikan umpan balik dan saling berusaha mendapatkan hasil yang unggul dari team kelompok lain dalam proses belajar berlangsung.

⁸ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 116

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).⁹

Adapun menurut pendapat Slameto faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - b. Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor keluarga
Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.¹⁰

Dari faktor-faktor di atas, seorang guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa. Oleh sebab itu seorang guru harus lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.138

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54-55

sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian semakin baik seorang guru menggunakan model pembelajaran, maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem pengajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

1. Pengertian Model Kooperatif Learning

Anita Lie merumuskan pengertian kooperatif learning adalah sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.¹¹

Sejalan dengan itu, Yatim Riyanto juga merumuskan falsafah yang menjadi dasar dalam kooperatif learning yaitu, manusia sebagai makhluk sosial, gotong royong, dan bekerja sama merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan manusia.¹²

Istilah kooperatif learning digunakan karena memiliki makna yang luas, yaitu menggambarkan keseluruhan proses sosial dalam belajar dan mencakup pula pengertian kolaboratif. Sehingga dapat dipahami bahwa kooperatif learning adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.¹³

Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa kooperatif learning merupakan sebuah cara pengaturan dan pembagian tugas antar

¹¹ Anita Lie, *Cooperatif Learning*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 12

¹² Yatim Riyanto, *Op. Cit*, h.265

¹³ Agus Suprijono, *Op.cit*, 2012, h.54

siswa dalam kelompok dimana guru hanya sebagai fasilitator yang memberi arahan agar dapat terjadinya interaksi antar siswa dalam mencapai tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan.

Walaupun model kooperatif learning bukan model pembelajaran yang baru bagi guru, namun dalam pelaksanaannya di kelas guru belum dapat melaksanakannya secara optimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru harus menanamkan lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif learning yaitu :

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab perorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar anggota
- e. Evaluasi proses kelompok¹⁴

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa kooperatif learning merupakan kerja kelompok yang di dalamnya terdapat beberapa unsur dimana seorang guru yang memimpin jalannya dialog interaktif antar anggotanya sehingga dapat terwujudnya interaksi sosial agar mempermudah siswa untuk menerima materi dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menerapkan model kooperatif learning tipe STAD dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan seluruh siswa mendapatkan peran yang sama dalam proses belajar mengajar, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

¹⁴ Anita Lie, *Cooperatif Learning*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 12

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, untuk menciptakan suatu pembelajaran yang mengikut sertakan keaktifan siswa di dalamnya salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Dari segi bahasa cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹⁵

Model kooperatif learning ini memiliki banyak tipe, Salah satu tipe Model pembelajaran kooperatif yaitu tipe STAD yang dikembangkan oleh Robert E. Salvin dan teman-temannya di universitas Jhon Hopkin, dan merupakan tipe pembelajaran yang paling sederhana.

Miftahul Huda mengemukakan *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis.¹⁶

Sedangkan pendapat lain mengemukakan model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen, kemudian siswa yang memiliki kemampuan dan kecakapan

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 201

lebih menjelaskan pada teman kelompoknya sampai teman satu kelompoknya paham.¹⁷

Slavin menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota mereka telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams-Achievement Division adalah strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam menguasai materi, pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda-beda, yang kemudian siswa saling berinteraksi dan saling membantu siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga memerlukan persiapan-persiapan yang matang. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

- a. Perangkat pembelajaran, meliputi RPP, buku siswa, lembar kerja siswa (LKS) beserta lembar jawaban.
- b. Membentuk kelompok kooperatif, menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen.

¹⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013), h.63

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.68

- c. Menentukan skor awal, skor awal ini diambil dari nilai ulangan sebelumnya, nilai ini bisa berubah ketika dilakukan ujian lanjutan.
- d. Pengaturan tempat duduk,.
- e. Kerja kelompok, kerja kelompok dilakukan bertujuan untuk mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.¹⁹

Dalam Pembelajaran cooperative learning tipe STAD, sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur. Dalam sistem ini, guru bertindak sebagai fasilitator.

Di dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat elemen-elemen yang membuat kooperatif berbeda dengan kelompok belajar tradisional diantaranya yaitu :

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab individual
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar anggota
- e. Evaluasi proses kelompok²⁰

Model kooperatif tipe STAD ini sangat cocok untuk diterapkan bagi sekolah-sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran secara langsung karena sangat mudah diterapkan dan paling sederhana dalam penerapannya. Siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan menanggapi konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk di bimbing oleh temannya yang memiliki kemampuan tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi memiliki kesempatan untuk menjadi tutor sehingga pemahamannya

¹⁹*Ibid.*

²⁰Anita Lie, *Mempraktikan Kooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 12

menjadi lebih baik lagi. Kegiatan saling membantu yang menguntungkan semua pihak tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD *(Student Teams Achievement Divisions)*

Langkah-langkah pembelajaran dalam Kooperatif Learning tipe STAD antara lain :²¹

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotifasi siswa untuk belajar.

b. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender / jenis kelamin, rasa atau etnik.

c. Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskantujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Dijelaskan juga tentang ketrampilan dan kemampuan yang harus dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

²¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 215-216

d. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri dari STAD.

e. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan jugamelakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Guru menetapkan batasan skor misalnya 60, 70, 75 untuk setiap soal sesuai tingkat kesulitan siswa.

f. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah memberikan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :²²

1. Menghitung skor individu

Menurut Slavin untuk menghitung perkembangan skor individu dihitung sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

²²*Ibid*

Tabe 2
Menghitung Skor Individu

No	Nilai tes	Skor
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	0 poin
2	10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10 poin
3	Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5	Pekerjaan sempurna tanpa memperhatikan skor dasar	40 poin

2. Menghitung skor kelompok

Skor kelompok di hitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam tabel 3.

Tabel 3
Menghitung Skor Kelompok

No	Rata-rata skor	Kualifikasi
1	$0 \geq N \leq 5$	-
2	$6 \geq N \leq 15$	Tim yang baik
3	$16 \geq N \leq 20$	Tim yang baik sekali
4	$21 \geq N \leq 30$	Tim yang istimewa

3. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setiap masing-masing tim memperoleh predikat guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya.

Dari tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe

pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Dikatakan sederhana karena kegiatan yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada fase 2. Dari fase-fase pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu adanya penyajian informasi atau materi pelajaran. Perbedaan model ini dengan model konvensional terletak pada adanya pemberian penghargaan pada kelompok.²³

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Dari semua model pembelajaran tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan, begitu pula model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD. Kelebihan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD menurut Roestiyah, yaitu :

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan membahas suatu masalah
- b. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya
- e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi
- f. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.²⁴

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, h. 73

²⁴ Roestiyah, 2001, Pembelajaran Cooperative Tipe STAD Student Team Achievement Divisions, Tersedia Pada <http://www.sarjanaku.com/2011/03//pembelajaran-cooperative-tipe-stad.html>. Diakses pada 10 November 2016

Pada penelitian ini, tipe kooperatif yang di teliti terdapat dua unsur penting yang menjadi kelebihan dari tipe ini yaitu tanggung jawab individu dan penghargaan kelompok.²⁵

Adapun yang menjadi kekurangan atau kelemahan dari tipe STAD antara lain :

- a. Kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika mereka diterapkan dalam grup
- b. siswa yang tekun merasa timnya yang kurang mampu hanya menumpang saja pada hasil jerih payah mereka
- c. siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu tim
- d. Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti itu.
- e. Siswa dikawatirkan akan melakukan kegaduhandi dalam kelas
- f. Guru pada permulaan akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas.²⁶

Kekurangan-kekurangan tersebut masih dapat diminimalisirkan atau diatasi. Untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu dengan cara guru selalu mengontrol siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan membantu siswa untuk membentuk kelompok agar terlihat rapih. Dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam penerapan model pembelajaran STAD ini siswa mungkin belum terbiasa dengan model ini, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan secara detail bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran

²⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 87

²⁶*Ibid.*

yang akan dilakukan, sehingga siswa tidak merasa terlalu canggung dalam pelaksanaan pembelajaran.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam konteks penelitian ini adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah umum negeri. Adapun pengertian pendidikan agama islam menurut direktorat pembinaan pendidikan agama islam pada sekolah umum negeri sebagai mana dikutip oleh Zakia Drajat adalah sebagai berikut :

Usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar anak setelah selesai pendidikannya dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan menghayati makna dan maksud tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikannya ajaran agama islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²⁷

Sedangkan menurut Nur Ukhbiyati bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjadi dan mewarnai corak kepribadiannya.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan

²⁷ Zakia Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 88

²⁸ Nur Ukhbiati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Pustaka Setia, 1997), h.

atau usaha agar terbentuknya kepribadian yang utuh, sehingga mampu menjunjung tinggi ajaran-ajaran sebagai pedoman hidup.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada al-quran dan hadis dalam mencetak anak didik yang islami. Dalam al-quran Allah SWT menjelaskan orang yang berpengetahuan atau yang berilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum akan dinaikkan beberapa derajat. ini Jelas bahwa manusia agar tidak terjerumus kedalam jalan sesat maka sebaiknya manusia mempunyai ilmu pengetahuan dengan cara mengikuti pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam firman allah QS. Al-Mujadilah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majlis” maka lapangkanlah niscaya allah akan memberi kelapangan untuk mu dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu” maka berdirilah niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Mewujudkan fungsi pendidikan agama islam seperti tersebut di atas, maka perlu diadakan pembinaan serta pengembangan materi ajar pendidikan agama islam. Melalui pembinaan dan pengembangan

pendidikan agama islam akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pembangunan bangsa indonesia secara umum dan kemajuan bidang komunikasi secara khusus apalagi dilakukan sejak usia dini.

b. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membimbing serta mengarahkan anak didik untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran agama Islam agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang menjadi tujuan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Tumijajar adalah :

Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Islam akan menuntut setiap manusia agar memiliki ahlak yang mulia, akal dan jasmani yang sehat, intelegensi yang cerdas dan ketrampilan soaial yang mantap, sehingga kebahagiaan dunia dan akhiratpun akan diraihnya.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut disusunlah buku pendidikan Agama Islam. Buku ini disusun sebagai upaya untuk membekali siswa agar mampu menyiapkan dirinya menjadi orang yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia, serta aktif dalam membangun peradaban dunia. Manusia seperti itu diharapkan tangguh menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat, baik dalam lingkungan lokal maupun global.

c. Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun materi pembelajaran Agama Islam kelas VIII pada semester ganjil hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Di dalam hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi tersebut terdapat Sub bab yang harus dikuasai oleh siswa diantaranya yaitu :

1. Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
2. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.
3. Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
4. Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
5. Memaparkan manfaat dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal
6. Memaparkan bahaya dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan²⁹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁰ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa ada dua jenis hipotesis dalam penelitian, yang pertama adalah hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif yang disingkat Ha. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis yang kedua yaitu hipotesis nol atau sering disebut hipotesis statistik, hipotesis

²⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI tanggal (16 November 2016)

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, h. 96

nol ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y.³¹

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SiswaSMP Negeri I Tumijajar Tahun Pelajaran 2017/2018.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h. 112

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Devinisi Operasional Variabel

Menurut Sumardi Suryabara, definisi operasional variabel adalah “devinisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)”³². Sedangkan menurut Abdurahman Fathoni menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.³³

Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa devinisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara nyata dan tegas tentang segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Merujuk pada penjelasan tersebut, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Cooperative Larning Tipe STAD

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD. Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD adalah model suatu

³² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29

³³ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 24

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 68

pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan siswa yang heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku berbeda yang dapat merangsang siswa untuk berinteraksi, saling memotivasi dan bekerja sama dalam memahami materi pelajaran lebih mudah guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.³⁵

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dengan nilai pretes dan post test yang diberikan guru kepada siswa setiap akhir siklus setelah mengikuti proses pembelajaran dengan . Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD. Dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar kognitif, yang berisi perilaku-prilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan ketrampilan berfikir.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri I Tumijajar pada semester ganjil.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar yang berjumlah 32 Orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan dan 2 siswa yang

³⁵ Iqbal Hasan, *Analisis dan Penelitian dengan Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

beragama non-muslim. Sehingga yang menjadi subjek penelitian sebanyak 30 siswa.

D. Prosedur Penelitian

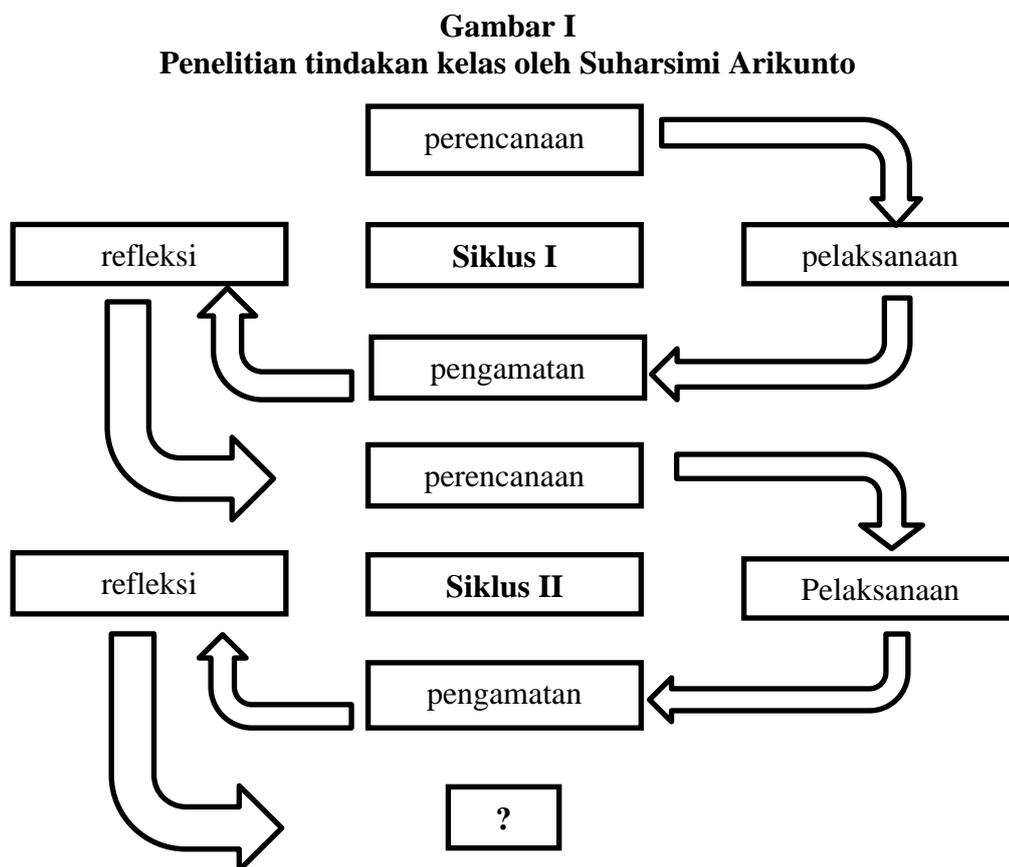
Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan proses daur ulang melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mengembangkan ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung, memperbaiki dasar pemikiran dan pemahaman terhadap praktek tersebut serta situasi atau lembaga tempat praktek dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran. Tujuan PTK adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan budaya akademik.

Karakteristik PTK adalah masalah berasal dari guru, tujuan PTK adalah memperbaiki pembelajaran, PTK adalah penelitian yang bersifat kolaboratif, PTK adalah jenis penelitian yang muncul adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar, PTK dapat menjadi jembatan kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan.

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, maka diadakan perencanaan dan langkah-langkah dengan cermat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini

menggunakan 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi. Refleksi pada siklus akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.



Model di atas adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto³⁶

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.16

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas VIII
2. Menetapkan materi pelajaran yaitu pelajaran PAI kelas VIII E semester ganjil yaitu hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 X 45 menit) setiap pertemuan.
4. Mendesain pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperative tipe STAD
5. Membuat perangkat penilaian berupa tes dan lembar observasi
6. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku-buku pelajaran PAI kelas VIII dan Al-Quran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 anggota kelompok, setiap kelompok dipilih secara random sehingga kelompoknya mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, etnis maupun kemampuannya.

2. Guru menyampaikan materi pelajaran
 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan memberikan lembar kerja kelompok
 4. Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa dalam kelompok belajar dengan catatan saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu
 5. Setiap akhir pelajaran guru memberikan evaluasi (tes) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari
 6. Tiap siswa dan kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap materi pelajaran, dan kepada siswa secara individu / kelompok yang meraih prestasi tinggi/skor sempurna diberi penghargaan
 7. Kesimpulan
- c. Tahap Mengakhiri Pembelajaran Cooperative
1. Meminta siswa untuk menyimpulkan isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok
 2. Menyuruh siswa mempelajari materi yang akan datang sebagai tugas rumah dan menutup pelajaran
- d. Tahap Observasi (Pengamatan)

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti agar

mendapat informasi yang lebih komprehensif tentang prosedur pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat hasil belajar sebagai implementasi dalam pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis data mengenai proses, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dilaksanakan apabila pada proses pembelajaran pada siklus I belum memenuhi target yang ingin dicapai pada akhir siklus, dimana hasil belajar belum sesuai target yang ingin dicapai. Siklus II pada dasarnya adalah perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan dalam pelaksanaannya pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, yaitu dengan dimulai kembali tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk membuktikan adanya perubahan pada siklus II dan peningkatan hasil

belajar siswa setelah mendapatkan tindakan dalam siklus II maka dilakukan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian dan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi dalam suatu bidang hasil proses belajar yang khas dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai.³⁷

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif berupa tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran dalam *Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa melalui buku harian (dokumentasi nilai) termasuk juga

³⁷ Masidjo, *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Konius, 2007), h. 40

³⁸ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2002), h.107.

sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa dan data-data lain yang berkaitan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁹

Metode ini digunakan untuk melihat dan menilai kegiatan pembelajaran yang berlangsung agar dapat dengan mudah mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan “alat ukur yang digunakan pada sebuah penelitian dengan menggunakan suatu metode”.⁴⁰

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif tipe STAD. Lembar observasi ini berbentuk cek list (√) pada aspek yang diamati untuk lembar aktivitas siswa dan cek list dengan skor 1-4 untuk lembar observasi guru. Kisi-kisi aktivitas belajar dan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

³⁹*Ibid.* h 86

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120

Tabel 4

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivits Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

NO	Indikator Pencapaian Model Koperatif Tipe STAD	KET	
		YA	TDK
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi tanya jawab		
3	Siswa bekerjasama dalam diskusi		
4	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketikan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.		

Keterangan presentase skor :

Skor maksimal 100

81-100 = Sangat Baik

71 - 80 = baik

61 - 70 = cukup

50 - 60 = kurang⁴¹

Tabel 5

Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

No	Kegiatan Guru	4	3	2	1
1	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar				
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.				
3	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.				
4	Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan				

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2009), h. 27

	bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.				
5	Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari				
6	Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.				
7	Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok				
8	guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik				
9	Menyimpulkan materi pembelajaran				
10	Menutup pembelajaran				

Keterangan

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)⁴²

2. Tes

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa berupa soal tes pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil belajar individu. Soal tes yang digunakan berpatokan pada indikator pembelajaran mata pelajaran PAI kelas VIII. Kisi-kisi soal tes siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

⁴²*Ibid*, hal. 304

NO	KD	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
1	1.1 Memahami makna hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi	hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi	1.1.1 menjelaskan pengertian makanan halal dan haram 1.1.2 menyebutkan jenis-jenis makanan halal yang dapat dimakan 1.1.3 menyebutkan makanan haram yang tidak boleh dimakan 1.1.4 menunjukkan dalil aqli dan naqli yang terkait dengan hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi 1.1.5 menjelaskan hikmah nya	C2 C2 C2 C2 C2	Pilgan
2	2.1 menyajikan hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi		2.1.1 menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah 2.1.2 membacakan ayat-ayat tersebut 2.1.3 menyalin ayat-ayat tersebut	C1 C2 C3	Pilgan

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Analisis data kuantitatif dilakukan melihat peningkatan aktifitas dan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PAI.

1. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain Ternormalisasi (*Nomalitas Gain*) yaitu :

Tabel 7
Kategori Gain Ternormalitas (g) Dimodifikasi⁴³

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Penurunan
$0,00 < g < 0,70$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

2. Menentukan Interpretasi Skala Aktivitas Belajar

Menentukan presentase kelompok siswa = jumlah skor secara keseluruhan / jumlah skor ideal x 100 %

Keterangan kriteria interpretasi skor :

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat⁴⁴

⁴³ Rosinta Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.

3. Menghitung Presentase Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung presentase aktivitas dan hasil belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = banyaknya individu

P = angka persentase⁴⁵

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division dengan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari siklus I ke siklus II adalah :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke Siklus II dengan Rata-rata mencapai 75 %
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar dengan tercapainya ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah ≥ 75 mata pelajaran PAI dengan nilai mencapai 80 %.

⁴⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistikan untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.23

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Hasil Observasi dan Dokumentasi yang penulis Peroleh Secara geografis, SMP Negeri 1 Tumijajar terletak di wilayah Utara dari Kab. Tulang Bawang Barat, dengan jarak kurang lebih 15 Kilometer ke arah Selatan dari Ibukota Kab. Tulang Bawang Barat. Sedangkan secara administratif, SMP Negeri 1 Tumijajar berada di wilayah Kampung Murni Jaya, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Jika ditinjau dari keadaan sosial budaya, SMP Negeri 1 Tumijajar terletak pada wilayah pedesaan dengan segala kedinamisan pola pikir/tingkahlaku dari masyarakat pedesaan yang mempunyai karakteristik yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan masyarakat kota.

d. Struktur Organisasi SMP Negeri I Tumijajar

1. Kepala Sekolah & Wakil Kepala Sekolah

Tabel 8
Struktur Kepemimpinan

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Sri Mustika Ningsih, S.Pd.
2.	Wakasek Kurikulum	Mulyadi, M.Pd. I
3	Wakasek Kesiswaan	Suwaldi, S.Pd.I
4	Wakasek Sarpras/Humas	Wartini, S.Pd

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan

Tabel 9
Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan

No.	Guru	Jumlah
1.	IPA	6
2.	Matematika	6
3.	Bahasa Indonesia	7
4.	Bahasa Inggris	6
5.	Pendidikan Agama	7
6.	IPS	6
7.	Penjasorkes	5
8.	Seni Budaya	3
9.	PKn	4
10.	Prakarya	3
11.	BK	4
12.	Bimbingan TIK	2
13.	Mulok Lain	-
	Jumlah	59

3. Tenaga Kependidikan

Tabel 10
Tenaga Kependidikan

No	Tenaga pendukung	Jumlah
1.	Tata Usaha	5
2.	Perpustakaan	1
3.	Laboran lab. IPA	1
4.	Teknisi lab. Komp /Multimedia	1
5.	Laboran lab. Bahasa	-
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-
7.	Kantin	-
8.	Penjaga Sekolah	1
9.	Tukang Kebun	1
10.	Keamanan	1

11.	Petugas Kebersihan	1
	Jumlah	12

4. Data Peserta Didik 4 (empat) tahun terakhir

Tabel 11
Data Peserta Didik 4 (empat) tahun terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pndaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Siswa	Rombel
2014/2015	320	25 2	8	21 2	8	22 0	8	684	24
2015/2016	334	25 6	8	24 9	8	21 0	8	715	24
2016/2017	344	29 4	9	25 8	9	24 1	8	793	26
2017/2018	296	28 5	9	28 6	9	25 7	9	828	27

5. Visi dan Misi SMP Negeri I Tumijajar

Berdasarkan Hasil Penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Tumijajar dengan metode Dokumentasi Visi SMP Negeri 1 Tumijajar yaitu Menjadikan Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi, Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan. Adapun Indikator Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tumijajar yaitu :

a. Indikator Visi Sekolah

1. Tersedianya infrastruktur tempat ibadah yang memadai.
2. Terlaksananya program-program kegiatan peribadatan di sekolah.

3. Tersedianya guru-guru dan tenaga kependidikan terampil IT.
 4. Tercapainya peningkatan mutu dan peringkat sekolah setiap tahun.
 5. Tersusunnya kurikulum standar nasional dan KBM yang berkualitas.
 6. Tercapainya prestasi peserta didik dalam lomba akademik dan nonakademik.
 7. Terlaksananya program-program sekolah berwawasan lingkungan dan sanitasi.
 8. Terwujudnya pelayanan standar minimal pendidikan.
 9. Terjalinnnya hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah.
 10. Terwujudnya peningkatan animo dan apresiasi masyarakat pada sekolah.
 11. Terwujudnya hubungan kerja sama yang baik dengan orangtua / wali peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait
- b. Misi Sekolah
1. Mengembangkan kualitas infrastruktur sarana peribadatan yang memadai.
 2. Mengembangkan program-program kegiatan peribadatan guru dan peserta didik.
 3. Mengembangkan kurikulum sekolah berstandar nasional dan pembelajaran yang berkualitas.
 4. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik dan nonakademik
 5. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan melek IT.

6. Meningkatkan kewaspadaan kesehatan , kebersihan, dan penataan lingkungan sekolah yang nyaman.
7. Meningkatkan program – program sanitasi, penanganan limbah, sampah, dan drainase di sekolah.
8. Mewujudkan pelayanan pendidikan dan pelayanan publik yang berkualitas.
9. Mewujudkan hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah.
10. Mewujudkan peningkatan animo dan apresiasi masyarakat kepada sekolah.
Mewujudkan hubungan baik dan kerjasama orangtua/wali peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait.

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Tumijajar

SMP Negeri 1 Tumijajar memiliki luas tanah 8500 M² dengan fasilitas gedung yang terbagi menjadi beberapa ruang. Ruang-ruang yang dimiliki adalah 27 ruang kelas (masing-masing berukuran 8 x 7 meter, dilengkapi dengan 32 bangku dan 32 kursi siswa, 1 meja dan kursi guru, serta 1 papan tulis, 2 kipas angin), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 1 ruang perpustakaan (berukuran 7 x 25 meter), 1 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, 1 laboratorium multi media , 1 laboratorium komputer, 1 ruang guru (berukuran 7 x 30 meter), 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 mushola, 3 gudang, 1 blok kantin, tempat parkir sepeda siswa & guru, dan 13 kamar mandi/WC. Lapangan olah

raga yang dimiliki antara lain: 1 lapangan basket, 2 lapangan volley, dan 1 lapangan upacara.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) kelas VIII E SMP Negeri I Tumijajar. Hasil survey yang dilakukan peneliti pada pembelajaran PAI melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII E adalah siswa malas dalam membaca materi pelajaran yang akan dipelajari. Sehingga siswa susah dalam memahami materi pelajaran. Selain hal tersebut, dalam proses pembelajaran siswa tidak fokus dimana masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya.

Pada siklus ini Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 X 40 Menit) pada setiap tatap muka. Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Kondisi Awal

Hasil survey yang dilakukan peneliti pada pembelajaran PAI melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII adalah siswa malas dalam membaca materi pelajaran yang akhirnya berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran. Interaksi antar siswa tidak terjadi

karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Pada proses pembelajaran terlihat bahwa aktivitas siswa kurang optimal terutama keaktifan merespon pertanyaan dari guru. Ketika guru menanyakan masalah terkait dengan materi, tidak ada satu siswa pun yang menjawab, mereka hanya saling menoleh kearah teman yang lain. Siswa juga tidak berani menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah mempersilakannya.

2. Siklus 1

Pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pada awal pertemuan dilakukan uji tes (Pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran PAI materi Hidup Sehat dengan Mengonsumsi Makanan yang Halal dan Bergizi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan pada akhir siklus dilakukan evaluasi (Postest).

Pertemuan ke-1

a) Perencanaan

Tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- Menentukan materi pokok mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyusun materi pelajaran.

- Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan model pembelajaran STAD
- Menyiapkan alat observasi baik bagi siswa maupun dengan peneliti
- Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik.

b) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan I

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 September 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 X 45 menit) yaitu Pukul 10:30 - 12:35. Materi pokok hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat guru masuk kelas dan duduk, guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas VIII E dan dilanjutkan dengan absensi untuk mengetahui siswa yang masuk atau tidak. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator pada materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah lalu. Pada pertemuan pertama ini guru

memberikan Pretest untuk membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat prestasi.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, lalu guru mengkoordinasi siswa dengan membagi kelompok sesuai dengan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa yang dipilih secara heterogen oleh guru. Dengan pilihan materi yang diambil oleh perwakilan kelompok secara acak. Guru memberikan waktu dan membimbing kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi antar anggota kelompok. Pada pertemuan pertama ini guru meminta kepada kelompok 1 sampai 6 supaya mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Kelompok lain memperhatikan dan bertanya ketika diberikan kesempatan bertanya, yang tidak mendapatkan kesempatan bertanya tetap ikut berpartisipasi dengan menanggapi pertanyaan dan guru membimbing jalannya diskusi.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang Hidup Sehat dengan Mengonsumsi Makanan yang Halal dan Bergizi dan bertanya jawab kepada siswa mengenai contoh makanan yang halal dan bergizi.

Tahap selanjutnya guru memberikan lembar kegiatan kepada setiap kelompok untuk menggolongkan makanan yang halal dan bergizi untuk dikerjakan secara bersama-sama. Pada tahap ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal. Guru membimbing dalam kegiatan diskusi. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal.

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus 1 siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Pada mulanya siswa masih malu untuk maju ke depan kelas, kemudian guru meminta ketua kelompok untuk maju kedepan kelas menuliskan hasil kerja kelompok.

Setelah masing-masing siswa menjelaskan hasil kelompoknya, guru bersama siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja siswa. Guru meminta siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain, namun hanya ketua kelompok yang berani mengomentari hasil kerja kelompok lain.

Tahap selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Pada tahap ini guru mengawasi siswa untuk memastikan bahwa siswa tidak saling mencontek. Setelah selesai mengerjakan tugas mandiri, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja siswa dengan menukar jawaban mereka dengan jawaban teman sebangku.

Setelah selesai mengoreksi hasil pekerjaan siswa, guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Setelah mengakumulasi skor kelompok dan individu guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik yaitu kelompok 4 yang diketuai oleh Arsendi Rifki P.

Pada tahap selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibahas serta meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama ini siswa terlihat semangat bekerja dalam kelompok, namun beberapa siswa masih terlihat malu untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain ketika sedang dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah berlangsung pada pertemuan pertama siklus I ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah berlangsung dengan baik, setiap kegiatan diikuti oleh siswa meskipun masih ada siswa yang kebingungan.

Siklus I Pertemuan Ke II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 Oktober 2017, selama 2 jam pelajaran (2 X 45 menit) 10.30 – 12.35 . Materi mengamalkan dan membiasakan ahlak mulia dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan penerapan model pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengisi daftar hadir siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, guru mengulas materi yang lalu. Kemudian guru memotivasi siswa dengan memberitahu akan pentingnya manfaat mengkonsumsi makanan yang halal dan baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menuliskan dampak positif dan negatif yang diikuti oleh seluruh siswa, dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang bukti dampak positif dan negatif dari mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi di lingkungan sekitar dan melakukan tanya jawab seputar materi.

Tahap selanjutnya yaitu guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama. Pada tahap ini masih ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami soal walaupun tidak sebanyak pada pertemuan pertama. Pada kegiatan ini, guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal.

Setelah menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus 1 siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok. Pada pertemuan kedua ini, siswa mulai berani dan tidak malu-malu untuk menuliskan hasil kerja kelompok di depan kelas. Guru memberikan penegasan dan penguatan terhadap hasil yang di presentasikan di depan kelas dengan memberikan pujian.

Setelah masing-masing siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka untuk hasil kerja kelompok lain. Pada tahap ini beberapa siswa mulai berani mengungkapkan pendapat mereka.

Tahap selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Pada tahap ini guru mengawasi siswa untuk memastikan bahwa siswa tidak saling mencontek. Setelah selesai mengerjakan tugas mandiri guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja siswa dengan menukar jawaban mereka dengan jawaban teman sebangku.

Setelah selesai mengoreksi hasil pekerjaan siswa, guru bersama dengan siswa mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Kemudian memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik.

Pada tahap selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Guru membagikan soal postes untuk dikerjakan secara individual kemudian guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menutup pembelajarn dengan membaca do'a bersama dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua, setelah guru menyampaikan materi manfaat mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi bagi kesehatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup kondusif seperti dengan pertemuan pertama.

Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dengan aktivitas siswa yang cukup baik ketika memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika guru memberikan pertanyaan mengenai manfaat makanan haal dan bergizi bagi kesehatan, siswa mulai berani menjawab pertanyaan. Ketika siswa mengerjakan tugas kelompok aktivitas siswa cukup baik dibanding dengan pertemuan pertama, siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi, siswa sudah mulai terbiasa mengemukakan

pendapatnya kepada teman dan memberi bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Walaupun ada sebagian siswa belum berani mengemukakan pendapatnya.

c) Observasi / Pengamatan Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu :

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang suasana pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sebagai acuan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data kegiatan belajar siswa setelah penerapan model kooperatif tipe STAD pada siklus I selengkapnya presentase kegiatan belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Peningkatan	Rata-rata	Kriteria
		1	2			
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	63,3%	70%	0,11%	66,65%	C
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi tanya jawab	53,3%	53,3%	0%	53,3%	K
3	Siswa bekerjasama dalam diskusi	66,7%	70%	0,05%	68,35%	C
4	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketikan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.	50%	60%	0,22%	55%	K
Jumlah		2333	2533	0,38	2433	
Rata-rata		58,32%	63,32%	0,095%	60,82%	K

Keterangan presentase skor :

Skor maksimal 100

81-100 = Sangat Baik

71 - 80 = baik

61 - 70 = cukup

50 - 60 = kurang⁴⁶

Dari tabel di atas diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Aktifitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama 63,3%, pada pertemuan kedua 70% dengan rata-rata mencapai

⁴⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2009), hal. 72

66,65%. Aktivitas siswa menanggapi penjelasan guru pada pertemuan pertama 53,3% dan pada pertemuan kedua 53,3% dengan rata-rata 53,3%. Aktivitas bekerja sama dalam berdiskusi pada pertemuan pertama 66,7% dan pada pertemuan kedua 70% dengan rata-rata 68,35%. Aktifitas siswa mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas pada pertemu pertama 50% dan pada pertemuan kedua 60% dengan rata-rata 55%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 58,32%, pada pertemuan kedua sebesar 63,32%. Pertemuan pertama ke pertemuan ke dua mengalami peningkatan mencapai 0,095% dan rata-rata aktivitas 60,82%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, siswa masih banyak yang pasif dan kurang memperhatikan guru pada proses pembelajaran.

2) Hasil Observasi dalam Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi siswa. Untuk hasil pengamatan yang yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan
Model Kooperatif Tipe STAD

No	Kegiatan Guru	Siklus I		Peningkatan	Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II			
1	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar	3	4	0,14	3,5	SB
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.	3	4	0,14	3,5	SB
3	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	3	3	0	3	B
4	Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi	3	3	0	3	B

	kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.					
5	Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari	2	3	0,12	2,5	B
6	Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.	2	4	0,25	3	B
7	Guru memberikan skor yang diperoleh siswa	3	3	0	3	B

	secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok					
8	guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik	3	3	0	3	B
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	0,16	4	SB
10	Menutup pembelajaran	4	4	0	4	SB
Jumlah skor		30	35	0,81	32,5	
Persentase		75%	87,5%	0,16%	3,25	SB

Keterangan

Skor Maksimal 4,00

Sangat Baik (4)

Baik (3)

Cukup (2)

Kurang (1)⁴⁷

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama dan kedua, aktivitas guru mengalami selisih sebesar 12,5 dan peningkatannya sebesar 0,16%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan

⁴⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hal. 202

lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

3) Hasil belajar siklus I

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan postest yang sudah diberikan guru pada siswa yang berjumlah 30 siswa. Data hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus N-Gain dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Hasil belajar siswa siklus I

NO	Indikator	Nilai Tes		N-Gain
		Pre-test	Pos-test	
1	Jumlah	1620	1890	0,16
2	Nilai Rata-rata	54	63	
3	Nilai Tertinggi	80	80	
4	Nilai Terendah	40	40	
5	Tingkat Ketuntasan	13,3 %	30 %	

Tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VIII E dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 1620 dibagi 30 siswa, dengan rata-rata 54, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 13,3%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui satu proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1890 dibagi 30 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 63, nilai tertinggi 80, nilai terendah 40 dengan tingkat

ketuntasan 30% (9 siswa tuntas), pada tes terakhir siklus I dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0,16 kriteria Rendah.

Hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar, siswa sudah diberikan tindakan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya KKM mata pelajaran PAI dengan nilai ≥ 75 mencapai 80 %.

d) Refleksi Siklus I

Pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan dalam penerapan model belajar STAD pada siklus I. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah terkumpul pada siklus I. Dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa adalah diperoleh data sebagai berikut :

1. Siswa belum sepenuhnya fokus dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
2. Siswa malas bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa kurang berperan aktif dalam diskusi kelompok yaitu saling mengoreksi, mengemukakan pendapat dan lain-lain.

4. Sebagian siswa masih ada yang kurang berani dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Guru belum maksimal dalam melatih siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok
2. Guru kurang mampu dalam melakukan evaluasi setelah diskusi kelompok
3. Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi
4. Guru kurang mampu dalam menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan siklus II yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan waktu seefisien mungkin agar semua tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Guru menekankan agar siswa dapat lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat memperoleh hasil tes yang mencapai KKM.
3. Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada kelompok yang masih kurang aktif dalam berdiskusi
4. Guru meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi

5. Guru lebih melatih siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil diskusi dengan berani menyampaikan di depan kelas.

2. SIKLUS II

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan perencanaan tindakan, maka dilaksanakan tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 X 35 Menit). Pertemuan pertama pada hari selasa, tanggal 10 Oktober 2017, dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi. Pertemuan kedua pada hari selasa, tanggal 17 Oktober 2017. tahapan dalam pembelajaran siklus 2 yaitu:

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebanyak 2 kali pertemuan. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran ataupun bekerjasama dengan anggota kelompok.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada awal pertemuan sebelum pembelajaran dilakukan pretest dan di

akhir pertemuan berikutnya dilakukan uji posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1) Siklus II pertemuan I

Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa, tanggal 10 Oktober 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 X 45 menit). Materi pokok hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat guru masuk kelas dan duduk, guru membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan absensi untuk mengetahui siswa yang masuk atau tidak. Pada pertemuan pertama guru memberikan pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Pada tahap ini siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami proses pembelajaran yang akan berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Terkait dengan sub pokok bahasan yang akan dibahas yaitu tentang hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Guru

menjelaskannya dan bertanya jawab dengan siswa. Pada tahap ini siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika siswa mulai aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tahap selanjutnya yaitu guru membagikan lembar kegiatan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada tahap ini guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal.

Setelah menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus satu siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Pada tahap ini siswa sudah menunjukkan sikap berani untuk menuliskan hasil kerja kelompok di depan kelas. Siswa terlihat berebut dengan teman sekelompoknya untuk maju kedepan kelas.

Setelah masing-masing siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka untuk hasil kerja kelompok lain. Pada tahap ini siswa mulai berani mengungkapkan pendapat mereka.

Tahap selanjutnya guru memberikan siswa tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Pada tahap ini guru mengawasi siswa untuk memastikan bahwa siswa tidak saling mencontek. Setelah selesai mengerjakan tugas mandiri, guru bersama dengan siswa mengoreksi

hasil kerja siswa dengan menukar lembar jawaban dengan teman sebangkunya.

Setelah selesai mengoreksi hasil pekerjaan siswa guru dan siswa bersama-sama mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Setelah mengakumulasi skor kelompok dan individu, guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik.

Pada tahap selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari kemudian guru mengahiri pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama siklus II ini, proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu dengan cukup efektif. Suasana pembelajaran cukup baik dibandingkan dengan pertemuan pada siklus I, dimana siswa mulai berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siswa merasa senang apabila pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa sudah mulai fokus dan aktif bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. Siswa juga sudah mulai terbiasa dengan lembar mandiri yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan ini, sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara individu. Namun masih ada siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan sehingga hasil yang diperoleh masih kurang.

Pada saat siswa berdiskusi siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam berdiskusi seperti memberikan masukan dan membantu teman yang mengalami kesulitan dan ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa sudah mulai percaya diri dan berani untuk menuliskan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas. Beberapa siswa juga mulai berani memberikan komentar hasil pekerjaan kelompok lain.

2) Siklus II pertemuan ke 2

Siklus II pertemuan ke 2 dilakukan pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2017. Materi pokok bahasan hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengisi daftar hadir siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, guru mengulas materi yang lalu. Seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan

sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami proses pembelajaran yang akan berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Pada tahap ini siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat semakin banyaknya siswa yang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan siswa sudah berani dalam menanggapi setiap pertanyaan dari guru.

Tahap selanjutnya yaitu guru membagikan lembar kegiatan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Dalam mengerjakan tugas kelompok, sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengerjakan tugas secara individu, siswa tampak bersemangat dan antusias. Pada tahap ini guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal.

Setelah menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus satu siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Pada tahap ini siswa sudah menunjukkan sikap berani untuk menuliskan hasil kerja kelompok di depan kelas. Siswa terlihat berebut dengan teman sekelompoknya untuk maju kedepan kelas.

Setelah masing-masing siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka untuk hasil kerja kelompok lain. Pada tahap ini siswa mulai berani mengungkapkan pendapat mereka.

Tahap selanjutnya guru memberikan siswa tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Pada tahap ini guru mengawasi siswa untuk memastikan bahwa siswa tidak saling mencontek. Setelah selesai mengerjakan tugas mandiri, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja siswa dengan menukar lembar jawaban dengan teman sebangkunya.

Setelah selesai mengoreksi hasil pekerjaan siswa guru dan siswa bersama-sama mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Setelah mengakumulasi skor kelompok dan individu, guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik.

Pada tahap selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari kemudian guru mengahiri pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan terakhir siklus II ini, kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. dalam pertemuan ini,

aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama pada siklus ke II. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengerjakan tugas individu. Ketika siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, siswa tampak bersemangat dan antusias. Pada tahap mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa cukup percaya diri. Siswa yang maju mempresentasikan hasil diskusi sudah bervariasi.

Aktivitas bertanya juga sudah cukup bervariasi, tidak hanya beberapa siswa yang berani mengungkapkan pendapat serta lebih teliti dalam mengerjakan lembar mandiri.

d. Observasi / Pengamatan Siklus II

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang suasana pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru adapun pengamatan yang diperoleh yaitu :

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.

Kegiatan belajar siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas siswa setelah penerapan model

pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siklus II dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Peningkatan	Rata-rata	Kriteria
		1	2			
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	80%	90%	0,13	85%	SB
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi tanya jawab	66,7%	83,3%	0,26	75%	B
3	Siswa bekerjasama dalam diskusi	73,3%	80%	0,09	76,65 %	B
4	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketikan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.	70%	80%	75	75%	B
Jumlah		290	333,3	0,63	311,65	
Rata-rata		72,5%	83,32 %	0,16	77,91 %	B

Keterangan presentase skor

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71 - 80 = baik

61 – 70 = cukup

50 – 60 = kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Aktifitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama 80%, pada pertemuan kedua 90% dengan rata-rata mencapai

85%, dan peningkatan mencapai 0,13%. Aktivitas siswa menanggapi penjelasan guru pada pertemuan pertama 66,7% dan pada pertemuan kedua 83,3% dengan rata-rata 75% dan peningkatan mencapai 0,26%. Aktivitas bekerja sama dalam berdiskusi pada pertemuan pertama 73,3% dan pada pertemuan kedua 80% dengan rata-rata 76,65% dan peningkatan mencapai 0,09%. Aktifitas siswa mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas pada pertemu pertama 70% dan pada pertemuan kedua 80% dengan rata-rata 75% dan peningkatan mencapai 0,015%.

Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai 72,5% dan pada pertemuan ke dua mencapai 83,32%. dan rata-rata aktivitas 77,91%. Pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan mencapai 0,16%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran sudah sangat baik, siswa lebih aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran.

2) Hasil Observasi dalam Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 15
Lembar Observasi Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan
Model Kooperatif Tipe STAD

No	Kegiatan Guru	Siklus I		Skor Rata-rata	Peningkatan	Kriteria
		I	II			
1	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar	4	4	4	0	Sangat Baik
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.	4	4	4	0	Sangat Baik
3	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	3	4	4	0,14	Sangat Baik
4	Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing	4	4	4	0	Sangat Baik

	memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.					
5	Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari	3	4	3,5	0,14	Sangat Baik
6	Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.	4	4	4	0	Sangat Baik
7	Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok	3	3	3	0	Baik

8	guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik	3	4	3,5	0,14	Sangat Baik
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	4	0	Sangat Baik
10	Menutup pembelajaran	4	4	4	0	Sangat Baik
Jumlah skor		36	39	38	0,42	
Persentase		90 %	97 %	3,8	0,14	Sangat Baik

Keterangan

Skor Maksimal 4,00

3,01 - 4,00 = Sangat Baik (4)

2,01 - 3,00 = Baik (3)

1,01 - 2,00 = Cukup (2)

0,00 - 1,00 = Kurang (1)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat 0,14%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin membaik meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi. Tetapi presentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II menunjukkan presentase yang sangat baik yaitu 97%.

3) Hasil belajar siswa siklus 2

Penelitian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan pretest dan posttest siswa yang di atas KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16
Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Indikator	Nilai Tes		N Gain	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1	Jumlah	2130	2500	0,4	Sedang
2	Nilai Rata-rata	71	83,33		
3	Nilai Tertinggi	90	100		
4	Nilai Terendah	50	60		
5	Tingkat Ketuntasan	50%	86,67%		

Dari data di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VIII E dengan materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi, diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre-test diperoleh jumlah nilai 2130 dibagi 30 siswa, dengan rata-rata 71, nilai tertinggi 90, nilai terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 50%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 2500 dibagi 30 siswa, dengan rata-rata 83,33, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60 dengan tingkat ketuntasan 86,67% dengan peningkatan rata-rata N-Gain mencapai 0,4%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa

sudah mencapai target peningkatan hasil belajar PAI dapat memenuhi KKM Nilai ≥ 75 mencapai 80% pada akhir siklus.

e. Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak merasa takut lagi untuk maju ke depan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing.
2. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran ketika mengalami kesulitan.
3. Di dalam diskusi kelompok siswa sudah terbiasa mengemukakan pendapat, memberi masukan dan membantu teman sesama kelompok yang mengalami kesulitan. Sehingga dalam kelompok terjalin kerjasama yang lebih baik dan dapat memotivasi siswa.
4. Siswa sudah terbiasa menganalisis soal yang diberikan guru.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis lebih lanjut yang menyebabkan masih ada siswa yang tidak tuntas adalah karena dalam mengerjakan tugas terkadang masih kurang fokus dan bermain-main dengan temannya.

Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan siswa mulai mampu menyesuaikan diri yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD mampu melatih siswa dalam bekerjasama dalam mencapai tujuan yang menjunjung tinggi norma-norma kelompok untuk menyelesaikan tugas, siswa aktif membantu dan memotivasi untuk berhasil bersama. Siswa juga telah terbiasa dengan interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. STAD merupakan salah satu model pembelajaran Kooperatif yang dapat membantu perkembangan siswa dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD terdapat kelebihan dan kekurangan. Dimana kelebihan tersebut akan dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan dengan kekurangan model STAD diharapkan guru lebih berusaha untuk menjadi yang lebih baik. Model Kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa aktif dalam menerima atau memberikan pendapat kepada team kelompok lain, selain itu diharapkan siswa mempunyai keinginan mendapatkan hasil yang lebih unggul dari team yang lain dalam memecahkan suatu masalah.

1. Analisis Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe StTAD Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17
Perbandingan Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

	Per 1	Per 2	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	75%	87,5%	162,5	81,25
Siklus II	90%	97%	187	93,5

Dari tabel di atas, diperoleh data rata-rata presentase proses pembelajaran pada siklus I adalah 81,25% dan pada siklus II adalah sebesar 93,5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahawa ada peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Aktivitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. **Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siklus I dan II**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe StTAD Siklus I dan II sebagai mana dilihat pada tabel 18 di bawah ini:

Tabel 18
Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe StTAD Siklus I dan II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Peningkatan	Rata-rata	Kriteria
		1	2			
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	66,65 %	85%	0,29	75,82%	B
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi tanya jawab	53,3%	75%	0,44	64,15%	C
3	Siswa bekerjasama dalam diskusi	68,35 %	76,65 %	0,12	72,5%	B
4	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketikan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.	55%	75%	0,39	65%	C
Jumlah		243,3	3116,5	1,24	277,47	
Rata-rata		60,82 %	77,91 %	0,31	69,36%	C

Keterangan presentase skor

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik

71 - 80 = baik

61 – 70 = cukup

50 – 60 = kurang

Berdasarkan tabel 18 di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan II adalah sebagai berikut :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru

Aktivitas pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I hanya mencapai 66,65%, pada siklus II mencapai 85%. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami Peningkatan sebesar 0,29%. Pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan, masih ada siswa yang bercakap-cakap dengan teman sebangkunya.

- Menanggapi penjelasan guru

Pada siklus I aktivitas siswa dalam menanggapi penjelasan guru mencapai 53,3%. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang semangat dalam belajar. Pada siklus II aktivitas siswa dalam keantusiasan mengikuti pelajaran mencapai 75%. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami Peningkatan sebesar 0,44%.

- Bekerjasama dan berdiskusi

Pada siklus I aktivitas siswa dalam berdiskusi mencapai 68,35% dan diketahui bahwa masih ada siswa yang belum bekerjasama dalam berdiskusi. Namun karena lembar kerja siswa yang dibuat menarik oleh guru, maka kemampuan bekerjasama dalam berdiskusi di siklus II yang mencapai 76,65%. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami Peningkatan sebesar 0,12%.

- Berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. Pada siklus I aktivitas siswa dengan mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi mencapai 55%, hal ini diketahui siswa masih belum berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi. Namun karena adanya dorongan dari guru dengan siswa maka aktivitas mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas menjadi meningkat pada siklus II mencapai 75%. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami Peningkatan sebesar 0,39%.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siklus I dan II

Dari hasil penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan, sebelum guru melakukan tindakan siswa diberi *Pre-Test* terlebih dahulu, yang diberikan pada awal siklus sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil uji postes yang diberikan guru pada akhir siklus. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang diperoleh dalam penelitian ini adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar dapat dilihat pada tabel – di bawah ini.

Tabel 19
Rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Tes					
		Siklus I		N-Gain	Siklus II		N-Gain
		Pre	Post		Pre	Post	
1	Jumlah	1620	1890	0,16	2130	2500	0,4
2	Rata-rata	54	63		71	83,33	
3	Skor Tertinggi	80	80		90	100	
4	Skor Terendah	40	40		50	60	
5	Tingkat ketuntasan	13,3%	30 %		50%	86,67 %	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil *pre-test* rata-rata 54 dengan tingkat ketuntasan 13,3% (4 siswa tuntas) dan hasil *post-test* rata-rata 63 dengan tingkat ketuntasan 30% (9 siswa tuntas). Dengan demikian tingkat ketuntasan dari *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 17%. Pada siklus II, rata-rata sebesar 71 dengan tingkat ketuntasan sebesar 50% (15 siswa tuntas) dan hasil *post-test* mencapai rata-rata 83,33 dengan tingkat ketuntasan 86,67% (26 siswa tuntas). Dengan demikian tingkat ketuntasan dari *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 36,67%. Jadi pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 56,67%.

Pada pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Pada siklus I diperoleh N-Gain 0,16 dan pada siklus II diperoleh N-Gain 0,4. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,24% dan menjadi skor

N-Gain skor Rendah. Peningkatan ini terjadi karena terlaksananya pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan peningkatan N-Gain skor dari hasil belajar siswa bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan. Serta siswa mampu memahami pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran STAD sangat membantu guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar secara individu. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendorong siswa belajar kelompok yang membuat siswa berani bertanya dengan teman sebaya dan satu kelompok. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas belajar siswa bekerjasama dalam berdiskusi pada siklus I sebesar -- dan siklus II sebesar – dengan peningkatan --%. Peran dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah saling memeriksa dan melengkapi pemahaman dalam satu kelompok, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi siswa untuk saling membantu anggota kelompoknya masing-masing. Hal ini dapat menciptakan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang membuat siswa

mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Maka hal tersebut akan mendorong hasil belajar siswa.

Peningkatan aktivitas siswa terjadi pada beberapa siswa, salah satunya Setia Agung. Pada proses pembelajaran dipertemuan pertama siklus I, Setia Agung hanya melakukan 2 aktivitas yaitu menanggapi penjelasan guru dan bekerja sama dalam berdiskusi sedangkan pada pertemuan terakhir siklus II Setia Agung melakukan empat aktivitas belajar yaitu memperhatikan penjelasan dari guru, menanggapi penjelasan dari guru, bekerja sama dalam berdiskusi dan berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan diskusi di depan kelas. Aktivitas belajar yang dilakukan Setia Agung selama proses pembelajaran juga berpengaruh pada hasil belajarnya, dimana rata-rata hasil belajar Setia Agung pada siklus I sebesar 57,5 dan pada siklus II sebesar 77,5.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri Tumijajar tahun pelajaran 2017 / 2018.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dengan landasan teoritis tentang belajar kelompok kecil dari teori Vygotsky.

Vygotsky berpendapat bahwa pengetahuan dibangun secara sosial, dalam pengertian bahwa peserta yang terlibat dalam suatu interaksi sosial akan memberikan kontribusi dan membangun bersama

makna suatu pengetahuan dengan demikian proses yang terkjadi akan beragam sesuai dengan konteks kulturalnya.⁴⁸

Sejalan dengan itu, Piaget menjelaskan tentang konflik sosiokognitif konflik ini menurut piaget, muncul ketika siswa mulai merumuskan kembali akan suatu masalah yang bertentangan dengan pemahaman orang lain yang telah berinteraksi dengannya. Saat pertentangan ini terjadi, siswa menuntut untuk merefleksikan pemahamannya sendiri, mencari informasi tambahan untuk mengklarifikasi pemahaman tersebut dan berusaha “mendamaikan” pemahaman dan perspektifnya yang baru untuk menyelesaikan inkonsistensi-inkonsistensi yang ada.⁴⁹

Interaksi dengan sesama teman juga diyakini sebagai penggerak perubahan pada siswa karena pada umumnya selalu jujur dan berterus terang ketika menyampaikan pendapatnya pada temannya sendiri. Mereka berbicara secara langsung kepada temannya dengan cara-cara yang mudah dipahami dan karenanya mereka akan terlatih mendamaikan perbedaan pemahaman antara dirinya dan teman-temannya. Apalagi, siswa cenderung lebih reseptif ada gagasan temannya daripada gagasan dari guru mereka karena gagasan teman dipandang lebih personal dan tidak mengancam.⁵⁰

Lebih spesifik lagi, Imas Kurniasih dan Berlin Sani menjelaskan kelebihan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya :

- a. Karena dalam kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya.
- b. Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok dengan sendirinya siswa belajar bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok).
- c. Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun dalam mengembangkan kelompoknya.

⁴⁸ Udin S. Winataputra, *et al*, Teori Belajar hal. 69

⁴⁹ Miftahul Huda, Cooperativ Learning h. 25

⁵⁰ *Ibid* h. 26

- d. Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya
- e. Dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberi tahu dan mengurangi sifat kompetitif.⁵¹

Berdasarkan teori di atas, penulis setuju dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya aktifitas dan hasil belajar siswa. siswa tidak hanya sekedar memahami materi tetapi juga belajar berinteraksi dengan sesama siswa untuk saling memotivasi dan membantu serta melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Untuk selanjutnya, penulis berharap bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya seperti saint, matematika dari jenjang sekolah menengah Pertama dan sederajat.

⁵¹ Imas Kurniasih. Dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan*, hal. 22-23

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Tumijajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi pokok hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan II sebesar 69,36% dengan peningkatan sebesar 0,31%.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar terhadap materi hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 30% dengan peningkatan sebesar 17%. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 86,67% dengan peningkatan sebesar 36,67%. Skor N Gain pada siklus I sebesar 0,16% dan siklus II sebesar 0,4%. Hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,24% dengan kategori N gain skor rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

1. Bagi Guru

Diupayakan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam melaksanakan pembelajaran PAI, karena dengan menggunakan model pembelajaran STAD akan membantu meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Islam (PAI). Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam belajar dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selesai dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Islam (PAI). Namun perlu diperhatikan pula kesiapan dari masing-masing guru bidang studi dalam penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Abdurahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikatif PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Anita Lie. *Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia. 2002
- Anas Sudjana. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada. 2007
- Dimyanti Mujiyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Daftar Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri I Tumijajar Tahun Pelajaran 2016 / 2017
- Edi Kusnaldi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres. 2008
- Ida Rohmati. *Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. 2014
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfa Beta. 2013
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Iqbal Hasan. *Analisis dan Penelitian dengan Strateg*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Jumanta Hamdayana. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Rafika Aditama. 2013
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013

- Masidjo. *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Konius, 2007
- Muhammad Handiyanto. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN Way Bungur Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013 / 2014*. Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Metro. 2014
- Ngalim Purwanto. *Administratif Pendidikan*. Jakarta: Aksara Sari. 1991
- Noviyanti, 2012, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidayah Negeri Gumukmas Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
- Nur Ukhbiati. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia. 1997
- Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005
- Roestiyah. 2001. Pembelajaran Cooperative Tipe STAD Student Team Achievement Divisions. Tersedia Pada <http://www.sarjanaku.com/2011/03//pembelajaran-cooperative-tipe-stad.html>. Diakses pada 10 November 2016
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2008
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- S. Nasution. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Sumardi Suryabana. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada. 2008
- Sutriano Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offest. 2000

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana. 2010

Undang-undang SISDIKNAS. Jakarta: Sinar Grafika. 2007

Zakia Drajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Standar Kompetensi : Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi

No	KD	Materi	Kegiatan	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2	Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	Hidup sehat dengan mengonsumsi Makanan dan minuman yang halal serta bergizi	7. Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 8. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan	1. Menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram. 2. Menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram	Tes Tertulis	2 X 45	Buku Teks Narasumber

			<p>haram.</p> <p>9. Mencer mati dan memba ca dalil naqli tentang makan an dan minum an yang halal dan haram.</p> <p>10. Mengaj ukan pertany aan tentang makan an dan minum an yang halal dan haram.</p>				
1.2	Menyajika n hikmah mengkons umsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Quran dan Hadis	Hikmah mengkonsu msi Makanan dan minumannya ng halal dan bergizi	<p>1. Memap arkan manfaa t dari mengk onsums i makan an dan minum an yang halal</p> <p>2. Memap arkan bahaya dari</p>	<p>1. Menye butkan bukti / dalil tentang anjuran mengko nsumsi Makana n dan Minum an yang halal</p> <p>2. Menye butkan bukti / dalil</p>	Penuga san	2 X 45	

			<p>mengkonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan</p>	<p>tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram.</p> <p>3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan)
Materi Pokok : Hidup sehat dengan mengkonsumsi Makanan dan minuman yang halal serta bergizi
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit
Siklus / Pertemuan : I / I

A. Kompetensi Inti

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram. 2. Siswa mampu menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
2.1 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Quran dan Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan bukti / dalil tentang anjuran mengonsumsi Makanan dan Minuman yang halal 2. Menyebutkan bukti / dalil tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, siswa dapat :

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

D. Materi pembelajaran

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Kooperatif Tipe STAD
3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Al-Quran terjemah Depag RI
2. Alat / Bahan :
 - Komputer
 - Laptop
 - LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Quran Terjemah Depag RI
 - Buku Teks PAI Kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI Kelas VIII
 - CD / Vidio Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan khidmat. • Guru memulai pelajaran dengan membaca surat pilihan sesuai dengan pembiasaan yang telah ditentukan sebelumnya. • Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Mencermati Bacaan tentang QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>b. Menyimak dan membaca surat An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>Menanya</p> <p>a. (memberi stimulan agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian makanan dan minuman halal dan haram ? • Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan haram dalam Islam ? • Apa manfaat mengkonsumsi makanan halal bagi tubuh ? • Apa contoh makanan dan minuman yang diharamkan dalam Islam ? <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram • Mencontohkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal • Membaca dan mencermati arti QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis Terkait <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi kandungan QS. An-Nahl ayat 114 • Membuat <i>Mind Mapping</i> keterkaitan makanan dan minuman yang halal dan bergizi <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi, siswa mencoba melafalkan dalil-dalil tentang makanan dan minuman yang halal maupun haram. Selain itu siswa juga mencoba menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang halal. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kesimpulan kandungan QS. An-Nahl Ayat 114 	60 menit
-------------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi • Siswa mendemonstrasikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan halal. Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta yang menguasai materi Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Doa Penutup 	15 menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Kerjasama dengan teman kelompok	Terlampir
2	Kepedulian pada teman kelompok	Terlampir
3	Sikap menghargai teman	Terlampir
4	Partisipasi dalam kelompok	Terlampir

2. Sikap Sosial

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika	Terlampir

	dimintai tolong temannya	
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran	Terlampir
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membeda-bedakan pergalan dengan dasar kepandaian	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal ?
2	Siswa dapat Memahami makna hukum mengkonsumsi makanan haram.	Sebutkan hukum mengkonsumsi makanan haram ?
3	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan haram	Sebutkan contoh makanan haram ?

Soal Pilihan Ganda

Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Arak adalah makanan yang ...
 - a. Halal
 - b. Haram**
 - c. Sunah
 - d. Wajib
2. Maksud dari makanan yang halal dan tayyiban adalah ...
 - a. Baik dan bergizi**
 - b. Bergizi dan mahal
 - c. Baik dan sederhana
 - d. Halal dan baik

3. Lawan kata dari bersyukur terhadap nikmat Allah adalah ...
 - a. Menghindari nikmat Allah
 - b. Mengingkari nikmat Allah**
 - c. Memburu rezeki Allah
 - d. Tidak mau mencari rezeki
4. Makanan yang halal ialah ...
 - a. Makanan yang boleh dimakan oleh orang muslim**
 - b. Makanan-makanan seperti daging babi, daging dari hewan yang disembelih tidak dengan nama Allah
 - c. Makanannya orang-orang kaya raya
 - d. Makanan sampingan
5. Hukum daging hewan yang mati ditanduk adalah ...
 - a. Halal**
 - b. Haram
 - c. Mubah
 - d. Sunah
6. Lembaga yang memberi dan mengeluarkan label halal adalah ...
 - a. BAZIZ
 - b. MUI
 - c. Yayasan Islam
 - d. Departemen Pendidikan
7. Dibawah ini minuman yang haram, kecuali ...
 - a. Tuak
 - b. Bir
 - c. Arak
 - d. Susu**
8. Dua bangkai yang halal dimakan adalah ...
 - a. Bangkai cicak dan toke
 - b. Bangkai ayam dan burung
 - c. Bangkai ikan dan belalang**
 - d. Bangkai kecoa dan ular

9. Contoh penerapan melaksanakan perintah untuk makan makanan yang halal dan baik adalah ..
- Orang yang sakit maag menghindari makanan pedas
 - Orang yang sedang lapar menghindari nasi putih
 - Ketika haus minum air seadanya
 - Saat berbuka puasa mendahulukan makanan yang asam
10. Agama Islam menganjurkan makanan dan minuman yang “Halalan Tayyibah”, artinya ...
- Halal dan baik**
 - Enak dan lezat
 - Enak dan mahal
 - Mahal dan bergizi

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

4. Keterampilan

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membacakan Surat An-Nahl ayat 114	Demonstrasikan bacaansurat An-Nahl ayat 114 ?
2	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan)
Materi Pokok : Hidup sehat dengan mengkonsumsi Makanan dan minuman yang halal serta bergizi
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit
Siklus / Pertemuan : I / II

A. Kompetensi Inti

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	3. Siswa mampu menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram. 4. Siswa mampu menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
2.1 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Quran dan Hadis	4. Menyebutkan bukti / dalil tentang anjuran mengonsumsi Makanan dan Minuman yang halal 5. Menyebutkan bukti / dalil tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 6. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, siswa dapat :

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

D. Materi pembelajaran

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Kooperatif Tipe STAD
3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Al-Quran terjemah Depag RI
2. Alat / Bahan :
 - Komputer
 - Laptop
 - LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Quran Terjemah Depag RI
 - Buku Teks PAI Kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI Kelas VIII
 - CD / Vidio Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan khidmat. • Guru memulai pelajaran dengan membaca surat pilihan sesuai dengan pembiasaan yang telah ditentukan sebelumnya. • Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <p>c. Mencermati Bacaan tentang QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>d. Menyimak dan membaca surat An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>Menanya</p> <p>b. (memberi stimulan agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian makanan dan minuman halal dan haram ? • Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan haram dalam Islam ? • Apa manfaat mengkonsumsi makanan halal bagi tubuh ? • Apa contoh makanan dan minuman yang diharamkan dalam Islam ? <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram • Mencontohkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal • Membaca dan mencermati arti QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis Terkait <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi kandungan QS. An-Nahl ayat 114 • Membuat <i>Mind Mapping</i> keterkaitan makanan dan minuman yang halal dan bergizi <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi, siswa mencoba melafalkan dalil-dalil tentang makanan dan minuman yang halal maupun haram. Selain itu siswa juga mencoba menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang halal. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kesimpulan kandungan QS. An-Nahl Ayat 114 	60 menit
-------------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi • Siswa mendemonstrasikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan halal. Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
Penutup	<p>f. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>g. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>h. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta yang menguasai materi</p> <p>i. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>j. Doa Penutup</p>	15 menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Kerjasama dengan teman kelompok	Terlampir
2	Kepedulian pada teman kelompok	Terlampir
3	Sikap menghargai teman	Terlampir
4	Partisipasi dalam kelompok	Terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika	Terlampir

	dimintai tolong temannya	
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran	Terlampir
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membeda-bedakan pergalan dengan dasar kepandaian	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal ?
2	Siswa dapat Memahami makna hukum mengkonsumsi makanan haram.	Sebutkan hukum mengkonsumsi makanan haram ?
3	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan haram	Sebutkan contoh makanan haram ?

Soal Pilihan Ganda

Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Arak adalah makanan yang ...
 - a. Halal
 - b. Haram**
 - c. Sunah
 - d. Wajib
2. Maksud dari makanan yang halal dan tayyiban adalah ...
 - a. Baik dan bergizi
 - b. Bergizi dan mahal
 - c. Baik dan sederhana
 - d. Halal dan baik

3. Lawan kata dari bersyukur terhadap nikmat Allah adalah ...
 - a. Menghindari nikmat Allah
 - b. Mengingkari nikmat Allah
 - c. Memburu rezeki Allah
 - d. Tidak mau mencari rezeki
4. Makanan yang halal ialah ...
 - a. Makanan yang boleh dimakan oleh orang muslim**
 - b. Makanan-makanan seperti daging babi, daging dari hewan yang disembelih tidak dengan nama Allah
 - c. Makanannya orang-orang kaya raya
 - d. Makanan sampingan
5. Hukum daging hewan yang mati ditanduk adalah ...
 - a. Halal**
 - b. Haram
 - c. Mubah
 - d. Sunah
6. Lembaga yang memberi dan mengeluarkan label halal adalah ...
 - a. BAZIZ
 - b. MUI
 - c. Yayasan Islam
 - d. Departemen Pendidikan
7. Dibawah ini minuman yang haram, kecuali ...
 - a. Tuak
 - b. Bir
 - c. Arak
 - d. Susu**
8. Dua bangkai yang halal dimakan adalah ...
 - a. Bangkai cicak dan toke
 - b. Bangkai ayam dan burung
 - c. Bangkai ikan dan belalang**
 - d. Bangkai kecoa dan ular

9. Contoh penerapan melaksanakan perintah untuk makan makanan yang halal dan baik adalah ..
- Orang yang sakit maag menghindari makanan pedas
 - Orang yang sedang lapar menghindari nasi putih
 - Ketika haus minum air seadanya
 - Saat berbuka puasa mendahulukan makanan yang asam
10. Agama Islam menganjurkan makanan dan minuman yang “Halalan Tayyibah”, artinya ...
- Halal dan baik**
 - Enak dan lezat
 - Enak dan mahal
 - Mahal dan bergizi

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

4. Keterampilan

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membacakan Surat An-Nahl ayat 114	Demonstrasikan bacaansurat An-Nahl ayat 114 ?
2	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)
 Materi Pokok : Hikmah mengkonsumsi Makanan dan minumannyang halal dan bergizi
 Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit
 Siklus / Pertemuan : II / I

A. Kompetensi Inti

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	5. Siswa mampu menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram. 6. Siswa mampu menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
2.1 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Quran dan Hadis	7. Menyebutkan bukti / dalil tentang anjuran mengonsumsi Makanan dan Minuman yang halal 8. Menyebutkan bukti / dalil tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 9. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, siswa dapat :

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

D. Materi pembelajaran

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Kooperatif Tipe STAD
3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Al-Quran terjemah Depag RI
2. Alat / Bahan :
 - Komputer
 - Laptop
 - LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Quran Terjemah Depag RI
 - Buku Teks PAI Kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI Kelas VIII
 - CD / Vidio Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan khidmat. • Guru memulai pelajaran dengan membaca surat pilihan sesuai dengan pembiasaan yang telah ditentukan sebelumnya. • Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <p>e. Mencermati Bacaan tentang QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>f. Menyimak dan membaca surat An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>Menanya</p> <p>c. (memberi stimulan agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian makanan dan minuman halal dan haram ? • Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan haram dalam Islam ? • Apa manfaat mengkonsumsi makanan halal bagi tubuh ? • Apa contoh makanan dan minuman yang diharamkan dalam Islam ? <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram • Mencontohkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal • Membaca dan mencermati arti QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis Terkait <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi kandungan QS. An-Nahl ayat 114 • Membuat <i>Mind Mapping</i> keterkaitan makanan dan minuman yang halal dan bergizi <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi, siswa mencoba melafalkan dalil-dalil tentang makanan dan minuman yang halal maupun haram. Selain itu siswa juga mencoba menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang halal. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kesimpulan kandungan QS. An-Nahl Ayat 114 	60 menit
-------------	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi • Siswa mendemonstrasikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan halal. Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
Penutup	<p>k. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>l. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>m. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta yang menguasai materi</p> <p>n. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>o. Doa Penutup</p>	15 menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Kerjasama dengan teman kelompok	Terlampir
2	Kepedulian pada teman kelompok	Terlampir
3	Sikap menghargai teman	Terlampir
4	Partisipasi dalam kelompok	Terlampir

2. Sikap Sosial

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika	Terlampir

	dimintai tolong temannya	
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran	Terlampir
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membeda-bedakan pergalan dengan dasar kepandaian	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal ?
2	Siswa dapat Memahami makna hukum mengkonsumsi makanan haram.	Sebutkan hukum mengkonsumsi makanan haram ?
3	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan haram	Sebutkan contoh makanan haram ?

Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat.

1. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali
 - a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal**
 - d. Proses pengolahannya syar'i
2. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah ...
 - a. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Quran**
 - b. Makanan yang enak meski tidak bergizi
 - c. Terdapat manfaat dan dapat menggemukan tubuh

- d. Rasanya enak dan dibeli dirumah makan terkenal
3. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah ...
- a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram**
 - d. Mubah
4. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah ...
- a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram**
 - d. Mubah
5. Berikut daftar pernyataan dibawahh ini :
- (1) darah
 - (2) daging babi
 - (3) daging sapi
 - (4) nasi kuning
 - (5) jamu
- makanan yang dinyatakan haram dalam QS. Al-Maidah ayat 3 adalah ...
- a. (1) dan (2)**
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (2) dan (5)
6. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang kecanduan adalah ...
- a. Air soda
 - b. Cafein
 - c. Khamr**
 - d. Susu sapi
7. Berikut ini yang merupakan akibat meminum khamr adalah ...
- a. Tubuh semakin kuat

- b. Daya ingat terganggu**
 - c. Hidup menjadi mulia
 - d. Emosi menjadi stabil
- 8. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...
 - a. Menumbuhkan semangat beribadah**
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaan dini
 - d. Kulit menjadi lebih halus
- 9. Semua binatang yang bertahan hidup di dua alam, hukunya ... dimakan.
 - a. Najis
 - b. Haram**
 - c. Halal
 - d. Boleh
- 10. Makanan dan minuman yang kita konsumsi haruslah halal, yang dimaksud halal ialah ...
 - a. Bagus dan menyehatkan
 - b. Enak dan lezat
 - c. Boleh dikonsumsi dengan ketentuan syar'i**
 - d. Boleh dikonsumsi berdasarkan petunjuk ahli

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. B |
| 5. A | 10. C |

4. Keterampilan

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membacakan Surat An-Nahl ayat 114	Demonstrasikan bacaansurat An-Nahl ayat 114 ?
2	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal?

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	7. Siswa mampu menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram. 8. Siswa mampu menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
2.1 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan Al-Quran dan Hadis	10. Menyebutkan bukti / dalil tentang anjuran mengonsumsi Makanan dan Minuman yang halal 11. Menyebutkan bukti / dalil tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 12. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, siswa dapat :

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

D. Materi pembelajaran

1. menjelaskan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal maupun Haram
2. menunjukkan dalil naqli tentang Makanan dan Minuman yang halal maupun haram
3. Menjelaskan hukum mengonsumsi makanan haram

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Kooperatif Tipe STAD
3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Al-Quran terjemah Depag RI
2. Alat / Bahan :
 - Komputer
 - Laptop
 - LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Quran Terjemah Depag RI
 - Buku Teks PAI Kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang PAI Kelas VIII
 - CD / Vidio Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan khidmat. • Guru memulai pelajaran dengan membaca surat pilihan sesuai dengan pembiasaan yang telah ditentukan sebelumnya. • Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit
Inti	Mengamati g. Mencermati Bacaan tentang QS. An-Nahl ayat	60 menit

	<p>114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>h. Menyimak dan membaca surat An-Nahl ayat 114 dan Hadis terkait tentang makanan dan minuman haram</p> <p>Menanya</p> <p>d. (memberi stimulan agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian makanan dan minuman halal dan haram ? • Bagaimana hukum mengkonsumsi makanan haram dalam Islam ? • Apa manfaat mengkonsumsi makanan halal bagi tubuh ? • Apa contoh makanan dan minuman yang diharamkan dalam Islam ? <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram • Mencontohkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal • Membaca dan mencermati arti QS. An-Nahl ayat 114 dan Hadis Terkait <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi kandungan QS. An-Nahl ayat 114 • Membuat <i>Mind Mapping</i> keterkaitan makanan dan minuman yang halal dan bergizi <p>Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi, siswa mencoba melafalkan dalil-dalil tentang makanan dan minuman yang halal maupun haram. Selain itu siswa juga mencoba menerapkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang halal. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kesimpulan kandungan QS. An-Nahl Ayat 114 • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendemonstrasikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan halal. Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
Penutup	<p>p. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>q. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>r. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta yang menguasai materi</p> <p>s. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>t. Doa Penutup</p>	15 menit

H. Penilaian

5. Sikap Spiritual

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Kerjasama dengan teman kelompok	Terlampir
2	Kepedulian pada teman kelompok	Terlampir
3	Sikap menghargai teman	Terlampir
4	Partisipasi dalam kelompok	Terlampir

6. Sikap Sosial

- Tehnik Penilaian : penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

NO	Sikap / Nilai	Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya	Terlampir
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku	Terlampir

	pelajaran	
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki	Terlampir
5	Tidak membedakan pergalan dengan dasar kepandaian	Terlampir

7. Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari pemahaman hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal ?
2	Siswa dapat Memahami makna hukum mengkonsumsi makanan haram.	Sebutkan hukum mengkonsumsi makanan haram ?
3	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan haram	Sebutkan contoh makanan haram ?

Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat.

1. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali
 - a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal**
 - d. Proses pengolahannya syar'i
2. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah ...
 - a. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Quran**
 - b. Makanan yang enak meski tidak bergizi
 - c. Terdapat manfaat dan dapat menggemukan tubuh
 - d. Rasanya enak dan dibeli dirumah makan terkenal

3. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah ...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram**
 - d. Mubah
4. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah ...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram**
 - d. Mubah
5. Berikut daftar pernyataan dibawahh ini :
 - (1) darah
 - (2) daging babi
 - (3) daging sapi
 - (4) nasi kuning
 - (5) jamumakanan yang dinyatakan haram dalam QS. Al-Maidah ayat 3 adalah ...
 - a. (1) dan (2)**
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (2) dan (5)
6. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang kecanduan adalah ...
 - a. Air soda
 - b. Cafein
 - c. Khamr**
 - d. Susu sapi
7. Berikut ini yang merupakan akibat meminum khamr adalah ...
 - a. Tubuh semakin kuat
 - b. Daya ingat terganggu**

- c. Hidup menjadi mulia
 - d. Emosi menjadi stabil
8. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...
- a. Menumbuhkan semangat beribadah**
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaan dini
 - d. Kulit menjadi lebih halus
9. Semua binatang yang bertahan hidup di dua alam, hukunya ... dimakan.
- a. Najis
 - b. Haram**
 - c. Halal
 - d. Boleh
10. Makanan dan minuman yang kita konsumsi haruslah halal, yang dimaksud halal ialah ...
- a. Bagus dan menyehatkan
 - b. Enak dan lezat
 - c. Boleh dikonsumsi dengan ketentuan syar'i**
 - d. Boleh dikonsumsi berdasarkan petunjuk ahli

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|--------------|--------------|
| 6. C | 6. C |
| 7. A | 7. B |
| 8. C | 8. A |
| 9. C | 9. B |
| 10. A | 10. C |

4. Keterampilan

- g. Tehnik Penilaian : penilaian diri
 h. Bentuk Instrumen : lembar penilaian diri
 i. Kisi-kisi

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membacakan Surat An-Nahl ayat 114	Demonstrasikan bacaansurat An-Nahl ayat 114 ?
2	Siswa dapat menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari mengkonsumsi makanan halal?

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Hari / Tanggal : Selasa, 26 September 2017

Waktu : 10.35-12.35

Siklus / Pertemuan : I / I

No	No	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar		√		
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.		√		
2	Inti	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.		√		
		Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.		√		
		Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian			√	

		kuis tentang materi yang dipelajari				
		Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.			√	
		Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok		√		
		guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik		√		
3	Penutup	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
		Menutup pembelajaran	√			
Jumlah			30			
Presentase			75%			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4) B = Baik (3) C = Cukup (2)
 K = (kurang)

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda √ pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model
Kooperatif tipe STAD**

Hari / Tanggal : Selasa, 02 Oktober 2017

Waktu : 10.30 – 11. 35

Siklus / Pertemuan : I / II

No	No	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar	√			
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.	√			
2	Inti	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.		√		
		Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.		√		
		Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari		√		
		Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.	√			
		Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok		√		

		guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik		√		
3	Penutup	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
		Menutup pembelajaran	√			
Jumlah Skor			34			
Presentase			85%			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4) B = Baik (3) C = Cukup (2)
 K = (kurang)

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda √ pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Hari / Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2017

Waktu : 10.30 – 13.35

Siklus / Pertemuan : II / I

No	No	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar	√			
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.	√			
2	Inti	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.		√		
		Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.	√			
		Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari		√		
		Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.	√			
		Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok		√		

		guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik		√		
3	Penutup	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
		Menutup pembelajaran	√			
Jumlah Skor			36			
Presentase			90%			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4) B = Baik (3) C = Cukup (2)
 K = (kurang)

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda √ pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Hari / Tanggal : Selasa, 16 Oktober 2017

Waktu : 10.35-12.35

Siklus / Pertemuan : II / II

No	No	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar	√			
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.	√			
2	Inti	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	√			
		Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.	√			
		Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari	√			
		Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.	√			
		Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok		√		
		guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang	√			

		mendapatkan skor terbaik				
3	Penutup	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
		Menutup pembelajaran	√			
Jumlah			38			
Presentase			95%			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4) B = Baik (3) C = Cukup (2)
 K = (kurang)

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda √ pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Hari / Tanggal : Selasa, 26 September 2017
 Pertemuan / Siklus : I / I
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil

No	Nama siswa	Aktivitas yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Ahmad Al-Fariqi	√	√	√	√
2	Angga Ardi Saputra	√	√	√	√
3	Ani Ariyanti		√	√	√
4	Amin Mustaqim	√	√	√	
5	Arsendi Rifki .P	√	√	√	
6	Destina Ayu Dea			√	
7	Dori Setiawan	√		√	
8	Erika Trisnawati	√	√		√
9	Febri Zulhari Rohli .W		√		
10	Febri Yansah			√	√
11	Gebby Yolanda O.B	√			
12	Irma Wati	√		√	
13	Jihan Nur Fadillah	√		√	
14	Khairunisa		√		√
15	Muhammad Abdullah		√		√
16	Mukhlas Jansev			√	√
17	Putri Vera Sari	√			
18	Rifky Nanda .P	√		√	√
19	Reza Chalista .P	√	√		√
20	Resti Pangestu	√		√	
21	Rohmad .H	√		√	
22	Setiya Agung .T	√	√		
23	Said Umar Hakim		√		√
24	Stephan Azizi		√	√	
25	Sri Wahyu Dwi L.N		√	√	√
26	Septiani Dwi Nanda	√		√	√
27	Valen Iudi	√		√	√
28	Viola Putri		√	√	

29	Yoga Anggara	√		√	
30	Zahra Aulia	√	√		√
Jumlah		19	16	20	15
Presentase		63,3%	53,3%	66,7%	50%

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- A. Siswa memperhatikan penjelasan guru**
- B. Siswa menanggapi penjelasan guru**
- C. Siswa bekerja sama dalam berdiskusi**
- D. Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Hari / Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017
 Pertemuan / Siklus : I / II
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil

No	Nama siswa	Aktivitas yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Ahmad Al-Fariqi	√	√	√	√
2	Angga Ardi Saputra	√	√	√	
3	Ani Ariyanti	√		√	√
4	Amin Mustaqim	√		√	√
5	Arsendi Rifki .P	√	√		√
6	Destina Ayu Dea		√	√	√
7	Dori Setiawan		√		√
8	Erika Trisnawati	√		√	√
9	Febri Zulhari Rohli .W	√		√	√
10	Febri Yansah	√	√		
11	Gebby Yolanda O.B		√	√	√
12	Irma Wati	√			
13	Jihan Nur Fadillah		√	√	√
14	Khairunisa	√		√	
15	Muhammad Abdullah	√		√	
16	Mukhlas Jansev		√		√
17	Putri Vera Sari	√	√	√	
18	Rifky Nanda .P		√		√
19	Reza Chalista .P	√		√	
20	Resti Pangestu			√	√
21	Rohmad .H	√		√	
22	Setiya Agung .T	√	√	√	√
23	Said Umar Hakim	√			
24	Stephan Azizi	√		√	
25	Sri Wahyu Dwi L.N	√	√		√
26	Septiani Dwi Nanda			√	
27	Valen Iudi	√		√	√
28	Viola Putri		√	√	

29	Yoga Anggara	√	√		√
30	Zahra Aulia	√	√	√	√
Jumlah		21	16	21	18
Presentase		70%	53,3%	70%	60

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- A. Siswa memperhatikan penjelasan guru**
- B. Siswa menanggapi penjelasan guru**
- C. Siswa bekerja sama dalam berdiskusi**
- D. Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Hari / Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
 Pertemuan / Siklus : II / I
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil

No	Nama siswa	Aktivitas yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Ahmad Al-Fariqi	√	√	√	√
2	Angga Ardi Saputra	√	√	√	√
3	Ani Ariyanti	√		√	√
4	Amin Mustaqim	√	√	√	√
5	Arsendi Rifki .P	√	√		√
6	Destina Ayu Dea		√	√	
7	Dori Setiawan	√		√	
8	Erika Trisnawati	√	√	√	√
9	Febri Zulhari Rohli .W	√		√	√
10	Febri Yansah		√		√
11	Gebby Yolanda O.B	√		√	√
12	Irma Wati	√		√	
13	Jihan Nur Fadillah	√	√		
14	Khairunisa		√	√	√
15	Muhammad Abdullah		√		
16	Mukhlas Jansev	√	√	√	√
17	Putri Vera Sari	√		√	
18	Rifky Nanda .P	√	√	√	√
19	Reza Chalista .P	√			√
20	Resti Pangestu	√	√	√	√
21	Rohmad .H			√	√
22	Setiya Agung .T	√			
23	Said Umar Hakim	√	√	√	√
24	Stephan Azizi	√	√	√	
25	Sri Wahyu Dwi L.N		√		√
26	Septiani Dwi Nanda	√	√	√	√
27	Valen Iudi	√	√	√	√
28	Viola Putri	√			

29	Yoga Anggara	√	√	√	√
30	Zahra Aulia	√	√	√	√
Jumlah		24	20	22	21
Presentase		80%	66,7%	73,3%	70%

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- E. Siswa memperhatikan penjelasan guru**
- F. Siswa menanggapi penjelasan guru**
- G. Siswa bekerja sama dalam berdiskusi**
- H. Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri I Tumijajar
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
 Hari / Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017
 Ayat tentang Makanan, Minuman halal dan Bergizi
 Pertemuan / Siklus : II / II
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil

No	Nama siswa	Aktivitas yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Ahmad Al-Fariqi	√	√	√	√
2	Angga Ardi Saputra	√	√	√	√
3	Ani Ariyanti	√	√	√	√
4	Amin Mustaqim	√	√	√	√
5	Arsendi Rifki .P	√	√	√	√
6	Destina Ayu Dea			√	
7	Dori Setiawan	√	√	√	√
8	Erika Trisnawati	√	√	√	
9	Febri Zulhari Rohli .W	√		√	√
10	Febri Yansah	√	√	√	√
11	Gebby Yolanda O.B	√	√	√	√
12	Irma Wati	√		√	√
13	Jihan Nur Fadillah	√	√		√
14	Khairunisa	√	√	√	√
15	Muhammad Abdullah	√	√	√	
16	Mukhlas Jansev	√			√
17	Putri Vera Sari	√	√	√	√
18	Rifky Nanda .P	√	√	√	
19	Reza Chalista .P	√	√	√	√
20	Resti Pangestu	√	√		√
21	Rohmad .H		√		√
22	Setiya Agung .T	√		√	√
23	Said Umar Hakim	√	√		
24	Stephan Azizi	√	√	√	√
25	Sri Wahyu Dwi L.N	√	√		√
26	Septiani Dwi Nanda	√	√	√	√
27	Valen Iudi		√	√	√

28	Viola Putri	√	√	√	√
29	Yoga Anggara	√	√	√	√
30	Zahra Aulia	√	√	√	
Jumlah		27	25	24	24
Presentase		90%	83,3%	80%	80%

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- I. Siswa memperhatikan penjelasan guru**
- J. Siswa menanggapi penjelasan guru**
- K. Siswa bekerja sama dalam berdiskusi**
- L. Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan kelas**

Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus I

No	Butir Soal	Jumlah
1	Pengertian makanan halal dan syarat makanan halal	10, 2, 6
2	Jenis-jenis makanan dan minuman haram	8,7,1,3
3	Penerapan Hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	9
4	Hukum mengkonsumsi makanan halal dan haram	5
	Kriteria makanan halal dan sehat	4

Soal Pretest dan Postest Siklus I

A. Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

11. Arak adalah makanan yang ...
- e. Halal
 - f. Haram**
 - g. Sunah
 - h. Wajib
12. Maksud dari makanan yang halalan tayyiban adalah ...
- e. Baik dan bergizi
 - f. Bergizi dan mahal
 - g. Baik dan sederhana
 - h. Halal dan baik
13. Lawan kata dari bersyukur terhadap nikmat Allah adalah ...
- e. Menghindari nikmat Allah
 - f. Mengingkari nikmat Allah
 - g. Memburu rezeki Allah
 - h. Tidak mau mencari rezeki
14. Makanan yang halal ialah ...
- e. Makanan yang boleh dimakan oleh orang muslim**
 - f. Makanan-makanan seperti daging babi, daging dari hewan yang disembelih tidak dengan nama Allah
 - g. Makanannya orang-orang kaya raya
 - h. Makanan sampingan
15. Hukum daging hewan yang mati ditanduk adalah ...
- e. Halal**
 - f. Haram
 - g. Mubah
 - h. Sunah

16. Lembaga yang memberi dan mengeluarkan label halal adalah ...
- e. BAZIZ
 - f. MUI
 - g. Yayasan Islam
 - h. Departemen Pendidikan
17. Dibawah ini minuman yang haram, kecuali ...
- e. Tuak
 - f. Bir
 - g. Arak
 - h. Susu**
18. Dua bangkai yang halal dimakan adalah ...
- e. Bangkai cicak dan toke
 - f. Bangkai ayam dan burung
 - g. Bangkai ikan dan belalang**
 - h. Bangkai kecoa dan ular
19. Contoh penerapan melaksanakan perintah untuk makan makanan yang halal dan baik adalah ..
- e. Orang yang sakit maag menghindari makanan pedas
 - f. Orang yang sedang lapar menghindari nasi putih
 - g. Ketika haus minum air seadanya
 - h. Saat berbuka puasa mendahulukan makanan yang asam
20. Agama Islam menganjurkan makanan dan minuman yang “Halalan Tayyibah”, artinya ...
- e. Halal dan baik**
 - f. Enak dan lezat
 - g. Enak dan mahal
 - h. Mahal dan bergizi

**DAFTAR NILAI PRETEST-POSTEST
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Pretest	T/TT	Postest	T/TT	N-Gain
1	Ahmad Al-Fariqi	80	T	80	T	0
2	Angga Ardi Saputra	70	TT	80	T	0,33
3	Ani Ariyanti	60	TT	70	TT	0,25
4	Amin Mustaqim	40	TT	70	TT	0,5
5	Arsendi Rifki .P	40	TT	60	TT	0,33
6	Destina Ayu Dea	40	TT	60	TT	0,33
7	Dori Setiawan	40	TT	40	TT	0
8	Erika Trisnawati	40	TT	40	TT	0
9	Febri Zulhari Rohli .W	40	TT	50	TT	0,16
10	Febri Yansah	40	TT	50	TT	0,16
11	Gebby Yolanda O.B	60	TT	70	TT	0,25
12	Irma Wati	70	TT	80	T	0,33
13	Jihan Nur Fadillah	60	TT	70	T	0,25
14	Khairunisa	40	TT	60	TT	0,33
15	Muhammad Abdullah	60	TT	80	T	0,5
16	Mukhlas Jansev	40	TT	50	TT	0,16
17	Putri Vera Sari	80	T	80	T	0
18	Rifky Nanda .P	40	TT	40	TT	0
19	Reza Chalista .P	40	TT	60	TT	0,33
20	Resti Pangestu	40	TT	40	TT	0
21	Rohmad .H	40	TT	60	TT	0,33
22	Setiya Agung .T	60	TT	80	T	0,5
23	Said Umar Hakim	50	TT	50	TT	0
24	Stephan Azizi	40	TT	60	TT	0,33
25	Sri Wahyu Dwi L.N	80	T	80	T	0
26	Septiani Dwi Nanda	70	TT	80	T	0,33
27	Valen Iudi	70	TT	80	T	0,33
28	Viola Putri	80	T	50	TT	0,15
29	Yoga Anggara	60	TT	70	TT	0,25
30	Zahra Aulia	50	TT	50	TT	0
Jumlah		1620	4	1890	9	4,78
Nilai Tertinggi		80		80		
Nilai terendah		40		40		
Rata-rata		54		63		0,16
Persentase			13,3%		30%	

Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus II

No	Butir Soal	Jumlah
1	Pengertian makanan halal dan syarat makanan halal	10
2	Jenis-jenis makanan dan minuman haram	2,5,6
3	Penerapan Hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	7,8
4	Hukum mengkonsumsi makanan halal dan haram	3,9,4
	Kriteria makanan halal dan sehat	1

Soal Pretest dan Postest Siklus II

A. Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

11. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali
- e. Halal zatnya
 - f. Benar cara mendapatkannya
 - g. Harganya tidak mahal**
 - h. Proses pengolahannya syar'i
12. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah ...
- e. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Quran**
 - f. Makanan yang enak meski tidak bergizi
 - g. Terdapat manfaat dan dapat menggemukan tubuh
 - h. Rasanya enak dan dibeli dirumah makan terkenal
13. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah ...
- e. Halal
 - f. Makruh
 - g. Haram**
 - h. Mubah
14. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah ...
- e. Halal
 - f. Makruh
 - g. Haram**
 - h. Mubah
15. Berikut daftar pernyataan dibawahh ini :
- (6) darah
 - (7) daging babi
 - (8) daging sapi
 - (9) nasi kuning
 - (10) jamu

makanan yang dinyatakan haram dalam QS. Al-Maidah ayat 3 adalah ...

- e. **(1) dan (2)**
- f. (1) dan (3)
- g. (2) dan (4)
- h. (2) dan (5)

16. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang kecanduan adalah ...

- e. Air soda
- f. Cafein
- g. Khamr**
- h. Susu sapi

17. Berikut ini yang merupakan akibat meminum khamr adalah ...

- e. Tubuh semakin kuat
- f. Daya ingat terganggu**
- g. Hidup menjadi mulia
- h. Emosi menjadi stabil

18. Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...

- e. Menumbuhkan semangat beribadah**
- f. Perut menjadi lebih kenyang
- g. Menghambat penuaan dini
- h. Kulit menjadi lebih halus

19. Semua binatang yang bertahan hidup di dua alam, hukunya ... dimakan.

- e. Najis
- f. Haram**
- g. Halal
- h. Boleh

20. Makanan dan minuman yang kita konsumsi haruslah halal, yang dimaksud halal ialah ...

- e. Bagus dan menyehatkan
- f. Enak dan lezat
- g. Boleh dikonsumsi dengan ketentuan syar'i**
- h. Boleh dikonsumsi berdasarkan petunjuk ahli

**DAFTAR NILAI PRETEST-POSTEST
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Pretest	T/TT	Postest	T/TT	N-Gain
1	Ahmad Al-Fariqi	80	T	90	T	0,5
2	Angga Ardi Saputra	80	T	80	T	0
3	Ani Ariyanti	80	T	90	T	0,5
4	Amin Mustaqim	80	T	90	T	0,5
5	Arsendi Rifki .P	80	T	100	T	1
6	Destina Ayu Dea	90	T	100	T	1
7	Dori Setiawan	80	T	90	T	0,5
8	Erika Trisnawati	70	TT	80	T	0,33
9	Febri Zulhari Rohli .W	70	TT	80	T	0,33
10	Febri Yansah	80	T	90	T	0,5
11	Gebby Yolanda O.B	60	TT	70	TT	0,25
12	Irma Wati	80	T	80	T	0
13	Jihan Nur Fadillah	60	TT	90	T	0,75
14	Khairunisa	60	TT	70	TT	0,25
15	Muhammad Abdullah	70	TT	80	T	0,33
16	Mukhlas Jansev	80	T	70	TT	-0,5
17	Putri Vera Sari	70	TT	80	T	0,33
18	Rifky Nanda .P	60	TT	80	T	0,5
19	Reza Chalista .P	80	T	80	T	0
20	Resti Pangestu	70	TT	80	T	0,33
21	Rohmad .H	50	TT	100	T	1
22	Setiya Agung .T	60	TT	90	T	0,75
23	Said Umar Hakim	80	T	90	T	0,5
24	Stephan Azizi	50	TT	80	T	0,6
25	Sri Wahyu Dwi L.N	80	T	90	T	0,5
26	Septiani Dwi Nanda	50	TT	60	TT	0,2
27	Valen Iudi	80	T	80	T	0
28	Viola Putri	60	TT	80	T	0,5
29	Yoga Anggara	60	TT	80	T	0,5
30	Zahra Aulia	80	T	80	T	0
Jumlah		2130	15	2500	26	11,95
Nilai Tertinggi		90		100		
Nilai Terendah		50		60		
Rata-rata		71		83,33		0,4
Presentase			50%		86,7%	

**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI
dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe STAD**

NO	Indikator Pencapaian Model Kooperatif Tipe STAD	KET	
		YA	TDK
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi tanya jawab		
3	Siswa bekerjasama dalam diskusi		
4	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketikan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.		

Keterangan presentase skor :

Skor maksimal 100

81-100 = Sangat Baik

61 - 70 = cukup

71 - 80 = baik

50 - 60 = kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2260/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 21 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 1 Tumijajar
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Diah Ambar Sari
NPM	: 1398161
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 1 Tumijajar.

Untuk melakukan pra survey di SMPN 1 Tumijajar.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP.19691008 200003 2 0054



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TUMIJAJAR



Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 1 Murnijaya, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat 34692 Tlp. 0726 7575064

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/190/421.3/TBB/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan ini menerangkan :

Nama : **Diah Ambar Sari**
NPM : 1398161
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 1 Tumijajar dari tanggal 6 s.d 10 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumijajar, 13 Desember 2016
Kepala Sekolah



S.Pd Mustika Ningsih, S.Pd
NIP. 196508151986092003



98

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ambar Sari
NPM : 1398161

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 29/ 2017 / 5		✓	Acc outline dengan catatan. Rapikan tulisan yang ada. lanjutkan ke psm bagian I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



99

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

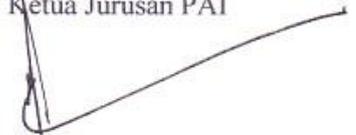
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 1398161

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/2017 06			Ace onkore	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 1398161

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 10/2017 09	✓		Acc. sub. I - III Lajut ke proses berikutnya.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210-198803 1 004



107

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 1398161

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 4/2017 /10	✓		Acc. APD dan lanjut ke pendaftaran.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 139161

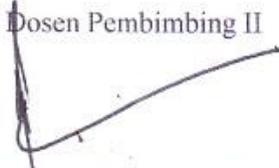
Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/2017 09			Acc APD Lanjutan Republika I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



111

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 139161

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/2017 /11			Acc bab 1- V layatdan ke- pembina I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



113

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 1398161

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 28/2017 /11	✓		ke. untuk s - muyagonyal -	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

114

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1062/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Sdr. Muhammad Ali, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diah Ambar Sari
 NPM : 1398161
 Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



25/9/2017

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁷⁴
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0341/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAH AMBAR SARI**
 NPM : 1398161
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 TUMIJAJAR TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 September 2017

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

4

25/9/2017

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁷⁵
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 0342/In.28/D.1/TL.00/09/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP N 1 TUMIJAJAR
 TULANG BAWANG BARAT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0341/In.28/D.1/TL.01/09/2017, tanggal 25 September 2017 atas nama saudara:

Nama : **DIAH AMBAR SARI**
 NPM : 1398161
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 TUMIJAJAR TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2017

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TUMIJAJAR

176



Jalan Jenderal Soedirman Murnijaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat 34692

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /101/ 421.3 / TBB / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI MUSTIKA NINGSIH, S.Pd
 NIP : 196508151986092003
 Pangkat Gol : Pembina Tk I / IVb
 Jabatan : Kepala SMPN 1 Tumijajar

Memberikan keterangan kepada :

Nama : DIAH AMBAR SARI
 NPM : 13198161
 Fakultas : Institut Agama Islam Negeri Metro Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : " Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018"

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumijajar, 18 Oktober 2017

Kepala Sekolah


SRI MUSTIKA NINGSIH, S.Pd
 NIP: 196508151986092003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

177

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-436/In.28/S/OT.01/03/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAH AMBAR SARI
 NPM : 1398161
 Fakultas / Jurusan : Fakultas Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1398161.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Maret 2017
 Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
 Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:131/ Pustaka-PAI/IX/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Diah Ambar Sari
NPM : 1398161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 September 2017
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Foto Kegiatan Belajar Siklus I dan Siklus II



Kegiatan Apersepsi dan Pembagian Kelompok



Kegiatan Berdiskusi dengan Teman Satu Tim



Kegiatan Berdiskusi dengan Teman Satu Tim



Kegiatan Berdiskusi dengan Teman Satu Tim



Kegiatan Berdiskusi dengan Teman Satu Tim



Kegiatan Diskusi Kelompok



Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi Kelompok



Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi Kelompok



Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Seputih Raman pada tanggal 01 April 1995 dengan nama lengkap Diah Ambar Sari, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bejo dan Ibu Sumiyati.



Peneliti menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Dayamurni Kecamatan Tumijajar dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs. Al-Munawaroh Kecamatan Tumijajar dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas melanjutkan di SMA Negeri 1 Tumijajar, dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I TA. 2013/2014.